

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Peningkatan Kapasitas Pelayan dan Jemaat GPM Sokowati dalam Era Globalisasi

Oleh :

Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K

Dr. Flora Maunary, M.Pd.K

Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs

Andris Noya, M.Si

Leo Siahaan

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

IAKN AMBON

TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Peningkatan Kapasitas Pelayan dan Jemaat GPM Sokowati dalam Era Globalisasi

Pelaksana Kegiatan PkM

Ketua : Dr. Sipora B. Warella, M.Pd.K

NIDN : 2024017103

Prodi : Teologi

Alamat email : swarella@gmail.com

Anggota :

1. Nama : Dr. Flora Maunary, M.Pd.K,
NIDN: 2010027404
Prodi : PKAUD
2. Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs
NIDN: 2027029006
Prodi : Sistem Informasi
3. Andris Noya, M.Si
NIDN: 2002048602
Prodi : Pastoral Konseling
4. Leo Siahaan
NIM: 1520200302037
Prodi : Pendidikan Seni Musik

Institusi Mitra : Gereja Ebenhaezer Jemaat GPM Sokowati

Alamat : Jalan Raya Hunitetu

Anggaran : Rp. 25.000.000,-

Ambon, 14 Desember 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan



Febby N. Patty, D.Th., M.Th

Ketua Tim



Dr. Sipora B. Warella, M.Pd.K

Mengesahkan
Ketua LPPM IAKN Ambon



Dr. Herly J. Lesilolo, M.Pd

RINGKASAN HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh TIM PkM IAKN Ambon di Jemaat GPM Sokowati yang dipilih sebagai mitra bersama, berlangsung dengan baik. Kegiatan ini dibagi dalam beberapa hari, dengan 4 kelompok besar, yaitu: 1) Pelatihan Layanan Konseling Pastoral untuk Para Pelayan, 2) Pelatihan Khotbah Kontekstual untuk Para Pelayan, 3) Pelatihan Pembuatan Ayat Alkitab dan Liturgi Ibadah Minggu berbasis IT untuk Pengasuh dan Anak SMPTI, 4) Pelatihan Alat Musik Ukulele dan *Keyboard* untuk Anak SMTPI.

Kegiatan ini berlangsung dengan memperhitungkan kebutuhan di jemaat. Berdasarkan hasil persidangan jemaat ada beberapa program dan kegiatan strategis yang diangkat untuk membenahi dan meningkatkan proses yang terjadi di Sekolah Minggu dan Unit Pelayanan. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimanfaatkan dengan baik oleh TIM, sehingga TIM dengan kemampuan/*skill* yang dimiliki berdasarkan disiplin ilmunya kemudian menjadwalkannya sebagai berikut: pelatihan Pelatihan Layanan Konseling Pastoral untuk Para Pelayan, Pelatihan Khotbah Kontekstual untuk Para Pelayan, Pelatihan Pembuatan Ayat Alkitab dan Liturgi Ibadah Minggu berbasis IT untuk Pengasuh dan Anak SMPTI, dan Pelatihan Alat Musik Ukulele dan *Keyboard* yang disampaikan kepada Anak SMTPI.

Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan PkM ini antara lain Meningkatkan keterampilan Para Pelayan dalam melakukan layanan konseling kepada jemaat, Meningkatkan keterampilan Para Pelayan dalam membuat khotbah kontekstual, Meningkatkan keterampilan Pengasuh dan Anak SMTPI dalam mendesain Ayat Alkitab dan Liturgi Ibadah Minggu guna memperlancar proses pembelajaran sekolah minggu dan Ibadah Minggu, Meningkatkan keterampilan dan kreatifitas Anak SMTPI dalam memainkan Ukulele dan *Keyboard* dalam Ibadah Minggu.

BIODATA TIM PELAKSANA

1) Biodata Ketua Pengusul

Nama	Dr. Sipora B. Warella, M.Pd.K
NIP/NIDN	197101242007012010 / 2024017103
Pangkat/Jabatan	IIIc / Lektor
Email	swarella@gmail.com

2) Biodata Anggota Pengusul 1

Nama	Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs
NIP/NIDN	2027029006
Pangkat/Jabatan	Asisten Ahli
Email	febrilien682007030@gmail.com

3) Biodata Anggota Pengusul 2

Nama	Dr. Flora Maunary, M.Pd.K
NIP/NIDN	197402102009012005 / 2010027404
Pangkat/Jabatan	IIIId / Lektor
Email	floramaunary2019@gmail.com

4) Biodata Anggota Pengusul 3

Nama	Andris Noya, M.Si
NIP/NIDN	198604022019081001 / 2002048602
Pangkat/Jabatan	IIIId / Lektor
Email	anoya335@gmail.com

5) Biodata Anggota Pengusul 4

Nama	Leo Siahaan
NIP/NIDN	-
Pangkat/Jabatan	Mahasiswa
Email	leosiahaan06@gmail.com

KATA PENGANTAR

TIM memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat Kasih dan penyertaan-Nya, TIM dapat menyelesaikan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah berlangsung tanggal 08-10 November 2023, melalui Peningkatan Kapasitas Pelayan dan Jemaat GPM Sokowati dalam Era Globalisasi.

Pangabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan LPPM IAKN Ambon kepada kelompok dosen dan mahasiswa yang berada pada masing-masing prodi yang berada dibawah bimbingan Fakultas. Kegiatan ini telah dilaksanakan mulai dari tanggal 08 November 2023. Materi Pelatihan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai mitra.

Pada kesempatan ini, TIM mengucapkan terima kasih kepada: Rektor IAKN, LP2M IAKN Ambon yang telah memberikan ijin untuk kegiatan pengabdian ini, Mitra PkM yaitu Jemaat GPM Sokowati yang telah memberikan kesempatan kepada TIM PkM IAKN Ambon, untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat serta berbagai pihak yang turut mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Jemaat GPM Sokowati.

Ambon, 14 Desember 2023

Tim PkM IAKN Ambon

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
RINGKASAN HASIL.....	ii
BIODATA TIM PELAKSANA	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	3
2.1 Solusi.....	3
2.2 Target Luaran	3
2.3 Sifat Luaran	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	5
3.1 Metode.....	5
3.2 Cara dan Tahapan	6
3.3 Partisipasi Mitra.....	6
BAB 4 KELAYAKAN PELAKSANAAN	7
4.1 Kualifikasi, Relevansi dan Sinergisme	7
4.2 Keterampilan dan Keahlian Tim	7
4.3 Peran dan Kontribusi Setiap Pelaksana Anggota PkM.....	7
BAB 5 JADWAL DAN PELAKSANAAN KEGIATAN	8
BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN	10
6.1 Pembukaan Kegiatan.....	10
6.2 Pelatihan Layanan Konseling Pastoral	14
6.3 Pelatihan Penyajian Khotbah Kontekstual	21
6.4 Pelatihan Desain Ayat Alkitab dan Liturgi Ibadah Minggu berbasis IT	31
6.5 Pelatihan Alat Musik Ukulele dan <i>Keyboard</i>.....	54
6.6 Penutupan Kegiatan	62
6.7 Kesimpulan dan Saran	66
BAB 7 BIAYA KEGIATAN	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Permasalahan, Solusi dan Target Luaran	3
Tabel 4.1 Peran dan Kontribusi Setiap Pelaksana Anggota PkM	7
Tabel 5.1 Jadwal Kegiatan	8
Tabel 5.2 Rundown	9
Tabel 7.1 Biaya Kegiatan	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Gedung Gereja Eben-Haezer Jemaat GPM Sokowati	1
Gambar 3.1	Bagan Metode Kegiatan PkM	5
Gambar 6.1	TIM PkM IAKN Ambon	10
Gambar 6.2	MC Pembukaan Kegiatan PkM	11
Gambar 6.3	Arahan Ketua Majelis Jemaat GPM Sokowati	11
Gambar 6.4	Sambutan Ketua TIM PkM IAKN Ambon	12
Gambar 6.5	Doa Pembukaan Kegiatan PkM	12
Gambar 6.6	TIM PkM dan Peserta Pembukaan Kegiatan	13
Gambar 6.7	<i>Blob Tree</i>	14
Gambar 6.8	Ciri-Ciri Tempramen	17
Gambar 6.9	Penyampaian Materi Sosialisasi dan Pelatihan Layanan Konseling Pastoral	18
Gambar 6.10	Pemateri dan Peserta Sosialisasi dan Pelatihan Layanan Konseling Pastoral	18
Gambar 6.11	Peserta Laki-Laki mempraktekkan Layanan Konseling Pastoral	19
Gambar 6.12	Peserta Perempuan mempraktekkan Layanan Konseling Pastoral	19
Gambar 6.13	Diagram Pelatihan Layanan Konseling Pastoral	20
Gambar 6.14	Penyampaian Materi Pelatihan Penyajian Khotbah Kontekstual	28
Gambar 6.15	Peserta Mempraktekkan Khotbah Kontekstual	29
Gambar 6.16	Diagram Pelatihan Penyajian Khotbah kontekstual	30
Gambar 6.17	Langkah 1 Desain Ayat Alkitab	31
Gambar 6.18	Langkah 2 Desain Ayat Alkitab	32
Gambar 6.19	Langkah 3 Desain Ayat Alkitab	32
Gambar 6.20	Langkah 4 Desain Ayat Alkitab	33
Gambar 6.21	Langkah 5 Desain Ayat Alkitab	33
Gambar 6.22	Langkah 6 Desain Ayat Alkitab	34
Gambar 6.23	Langkah 7 Desain Ayat Alkitab	34
Gambar 6.24	Langkah 8 Desain Ayat Alkitab	35
Gambar 6.25	Langkah 9 Desain Ayat Alkitab	35
Gambar 6.26	Langkah 10 Desain Ayat Alkitab	36

Gambar 6.27 Langkah 11 Desain Ayat Alkitab	36
Gambar 6.28 Langkah 12 Desain Ayat Alkitab	37
Gambar 6.29 Langkah 13 Desain Ayat Alkitab	37
Gambar 6.30 Langkah 14 Desain Ayat Alkitab	38
Gambar 6.31 Langkah 15 Desain Ayat Alkitab	38
Gambar 6.32 Langkah 16 Desain Ayat Alkitab	39
Gambar 6.33 Langkah 17 Desain Ayat Alkitab	39
Gambar 6.34 Langkah 18 Desain Ayat Alkitab	40
Gambar 6.35 Langkah 19 Desain Ayat Alkitab	40
Gambar 6.36 <i>Before and After Design</i> Ayat Alkitab	41
Gambar 6.37 <i>Template PowerPoint Gratis</i>	42
Gambar 6.38 <i>Template PowerPoint</i> terkait Gereja	42
Gambar 6.39 Salah Satu <i>Template PowerPoint</i> terkait Gereja	43
Gambar 6.40 Langkah <i>Download Template 1</i>	43
Gambar 6.41 Langkah <i>Download Template 2</i>	44
Gambar 6.42 <i>Folder Download Template Gratis</i>	44
Gambar 6.43 Langkah 1 Desain Liturgi Ibadah Minggu	45
Gambar 6.44 Langkah 2 Desain Liturgi Ibadah Minggu	45
Gambar 6.45 Langkah 3 Desain Liturgi Ibadah Minggu	46
Gambar 6.46 Langkah 4 Desain Liturgi Ibadah Minggu	46
Gambar 6.47 Langkah 5 Desain Liturgi Ibadah Minggu	47
Gambar 6.48 Langkah 6 Desain Liturgi Ibadah Minggu	47
Gambar 6.49 Penyampaian Materi Pelatihan Desain Liturgi Ibadah Minggu	48
Gambar 6.50 Peserta Pelatihan Pelatihan Desain Liturgi Ibadah Minggu	48
Gambar 6.51 Proses Pelatihan dan salah satu Hasil Desain Liturgi Ibadah Minggu	49
Gambar 6.52 Penyampaian Materi Pelatihan Desain Ayat Alkitab	50
Gambar 6.53 Peserta Pelatihan Desain Ayat Alkitab	50
Gambar 6.54 Hasil Desain Peserta Pelatihan Desain Ayat Alkitab	51
Gambar 6.55 Fasilitator dan Peserta Pelatihan Desain Ayat Alkitab	52

Gambar 6.56 Diagram Pelatihan Pelatihan Desain Ayat Alkitab dan Liturgi Ibadah	53
Gambar 6.57 Alat Musik Ukulele	54
Gambar 6.58 <i>Basic Ukulele Chord</i>	55
Gambar 6.59 Alat Musik <i>Keyboard</i>	56
Gambar 6.60 Kunci Dasar Major dan Minor <i>Keyboard</i>	58
Gambar 6.61 Penyampaian Materi Pelatihan Ukulele dan <i>Keyboard</i>	59
Gambar 6.62 Peserta Pelatihan Ukulele dan <i>Keyboard</i>	59
Gambar 6.63 Peserta Memainkan Ukulele	60
Gambar 6.64 Fasilitator dan Peserta Memainkan <i>Keyboard</i>	60
Gambar 6.65 Diagram Pelatihan Alat Musik Ukulele dan <i>Keyboard</i>	61
Gambar 6.66 Kesan dan Pesan KMJ GPM Sokowati	62
Gambar 6.67 Ucapan Terima Kasih Ketua TIM PkM	63
Gambar 6.68 Penyerahan Cenderamata kepada KMJ GPM Sokowati	63
Gambar 6.69 Ketua TIM bersama KMJ GPM Sokowati dan Cenderamata	64
Gambar 6.70 Foto Bersama TIM PkM dengan KMJ dan Pelayan Jemaat GPM Sokowati	64
Gambar 6.71 Foto Bersama TIM PkM dengan Peserta Penutupan Kegiatan PkM	65

DAFTAR LAMPIRAN

Biodata ketua dan anggota tim pelaksana PkM	70
Peta lokasi yang menunjukkan jarak IAKN dengan lokasi mitra	75
Surat Pernyataan Kesiapan Mitra dalam Kegiatan PkM bermaterai Rp.10.000	76
Surat Tugas Melaksanakan kegiatan PkM	77
Luaran kegiatan PkM	79

BAB 1 PENDAHULUAN

Sejarah Jemaat GPM Sokowati tentunya tidak dapat dilepas pisahkan dari sejarah terbentuknya masyarakat Solibatai yang kini telah berubah nama menjadi Sokowati. Dalam realitasnya, jemaat ini merupakan salah satu jemaat yang ada dalam daftar beberapa kampung yang ada pada negeri Honitetu.



Gambar 1.1 Gedung Gereja Eben-Haezer Jemaat GPM Sokowati
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 08 November 2023)

Jemaat GPM Sokowati merupakan salah jemaat dalam wilayah pelayanan klasis kairatu. Jemaat ini berlokasi di klasis kairatu dengan data jemaat sebagai berikut: terdapat 3 sektor pelayanan, yang di dalamnya terdapat 4 unit pelayanan. Jumlah KK dalam jemaat ini sebanyak 109 KK dan jumlah jemaat sebanyak 514 jiwa. Pelayan dalam jemaat ini adalah sebagai berikut: pendeta sebanyak 1 orang, penatua sebanyak 6 orang dan diaken sebanyak 6 orang.

Era globalisasi membutuhkan kualitas sumber daya dalam menata pelayanan berjemaat. Oleh sebab itu, sesuai kebutuhan jemaat, berdasarkan keputusan sidang jemaat yang telah dilakukan pada tahun 2023 ini, kegiatan PKM terarah untuk merealisasikan keputusan tersebut, bersama mitra.

Pelayanan Gereja mempunyai tiga arah, yaitu pelayanan kepada Allah, pelayanan kepada diri sendiri dan kepada sesama. Semua pelayanan ini merupakan tanggapan terhadap pekerjaan penebusan Allah. Kita saling melayani karena Kasih dan persatuan yang mengikat kita di dalam Kristus.

Kata pelayanan di dalam Alkitab, terkhususnya di dalam Perjanjian Baru dikenal lewat asal kata apostello (*to send out*, mengutus keluar), pempo (*to send*, mengutus), dan exapostello (*to send out*, mengutus). Pelayanan bukanlah pekerjaan tetapi panggilan. Setiap pelayan harus menyadari, bahwa pelayanan bukan hanya sekedar pekerjaan biasa, melainkan panggilan hidup. Pelayanan yang dimaksudkan ini menekankan nilai mengorbankan diri seseorang dalam pelayanan, tanpa mengeluh dan tanpa mencari imbalan.

Seperti yang digunakan di Alkitab, kata “memanggil”, “dipanggil” dan “panggilan” menunjukkan panggilan Tuhan kepada pertobatan dan iman, dan kepada kehidupan pelayanan dalam Gereja. Konotasi utama kata tersebut adalah tujuan dari Tuhan yang memanggil; pelayan yang dipanggil untuk bekerja bersama Tuhan dalam tujuan itu. Tujuan Allah, tugas Gereja, dan keseluruhan pesan Alkitab dapat digambarkan dengan istilah panggilan dan respons tepat terhadap panggilan Tuhan. Pelayanan, kedewasaan, memulai dengan panggilan merupakan respon terhadap panggilan Tuhan (Ayres, 2016).

Hakikat pembinaan adalah pemekaran dan pengembangan pribadi dalam dua dimensi, yaitu Vertikal (Hubungan dengan Tuhan) dan Horisontal (Hubungan dengan Sesama dan Alam). Ada empat persepsi tentang pembinaan, diantaranya: Pembinaan sebagai Pendampingan, Pembinaan sebagai Pelayanan, Pembinaan sebagai Perwujudan Cinta dan Pembinaan sebagai Pemberdayaan (Tangdilintin, 2008).

Pemahaman warga Gereja tentang pembinaan, masih bermacam ragam. Walaupun demikian, pada umumnya dapat dilihat bahwa mereka cenderung untuk menafsirkan pengaktifan kembali kegiatan-kegiatan rutin sebagai pembinaan. Oleh karena pembinaan dalam pengertian demikian cenderung mengarah ke dalam (*introvert*), maka menjadi jelas bahwa jarak antara Gereja dengan dunia belum dihubungkan. Apabila Gereja menyadari fungsinya untuk mewartakan segala kebaikan Allah, maka pandangan Gereja tidak lagi akan mengarah dan berpusat ada dirinya sendiri, melainkan kepada tugas-tugas pembinaannya yang tertuju kepada dunia ini (Ismail, 1998).

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, meliputi: memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, mengolah data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang dibutuhkan akan relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk berbagai keperluan dalam rangka pengambilan keputusan (Afandi, 2018). Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan yang dilakukan secara online dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga meningkatkan produktivitas para pelayan.

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk mendukung upaya pelaksanaan kegiatan di jemaat GPM Sokowati, dengan program kerja yang diangkat melalui Renstra jemaat dan rapat jemaat, antara lain, memberikan peningkatan dan pembinaan kepada para pelayan untuk pelaksanaan pelayanan yang baik di dalam jemaat. Terhadap jemaat mitra, kegiatan ini berupa pelatihan. Solusi yang hendak dicapai adalah:

1. Memberikan Pelatihan tentang Layanan Konseling Pastoral untuk Para Pelayan.
2. Memberikan Pelatihan tentang Penyajian Khotbah Kontekstual untuk Para Pelayan.
3. Memberikan Pelatihan tentang Pembuatan Ayat Alkitab dan Liturgi Ibadah Minggu untuk Pengasuh dan Anak SMTPI.
4. Memberikan Pelatihan tentang Alat Musik Ukulele dan *Keyboard* untuk anak SMTPI.

2.2 Target Luaran

Berdasarkan hasil observasi terhadap mitra, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi Jemaat GPM Sokowati, dan solusi yang disepakati, antara lain:

Tabel 2.1 Permasalahan, Solusi dan Target Luaran

No	Masalah	Solusi	Target Luaran (%)		Penanggung Jawab Kegiatan
			Awal	Akhir	
1	Layanan Pastoral Konseling belum memadai	Melatih Layanan Konseling Pastoral	50%	100%	Andris Noya, M.Si
2	<i>Sense of Calling and Sense of Belonging</i> terhadap para pelayan.	Melatih keterampilan menyusun khotbah kreatif kontekstual.	50%	100%	Dr. Sipora. B. Warella, M.Pd.K dan Dr. Flora Maunary, M.Pd.K
3	Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai sarana dalam pelayanan di Gereja dalam Ayat Alkitab dan Liturgi Ibadah minggu masih belum memadai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih pembuatan Ayat Alkitab untuk Pengasuh dan Anak SMTPI. 2. Melakukan pelatihan pembuatan Liturgi Ibadah Minggu untuk Pengasuh dan Anak SMTPI. 	50%	100%	Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs

4	Penggunaan Ukulele dan <i>Keyboard</i> belum maksimal dalam pelayanan SMTPI.	Melakukan pelatihan memainkan Alat Musik Ukulele dan <i>Keyboard</i> .	50%	100%	Leo Siahaan
---	--	--	-----	------	-------------

2.3 Sifat Luaran

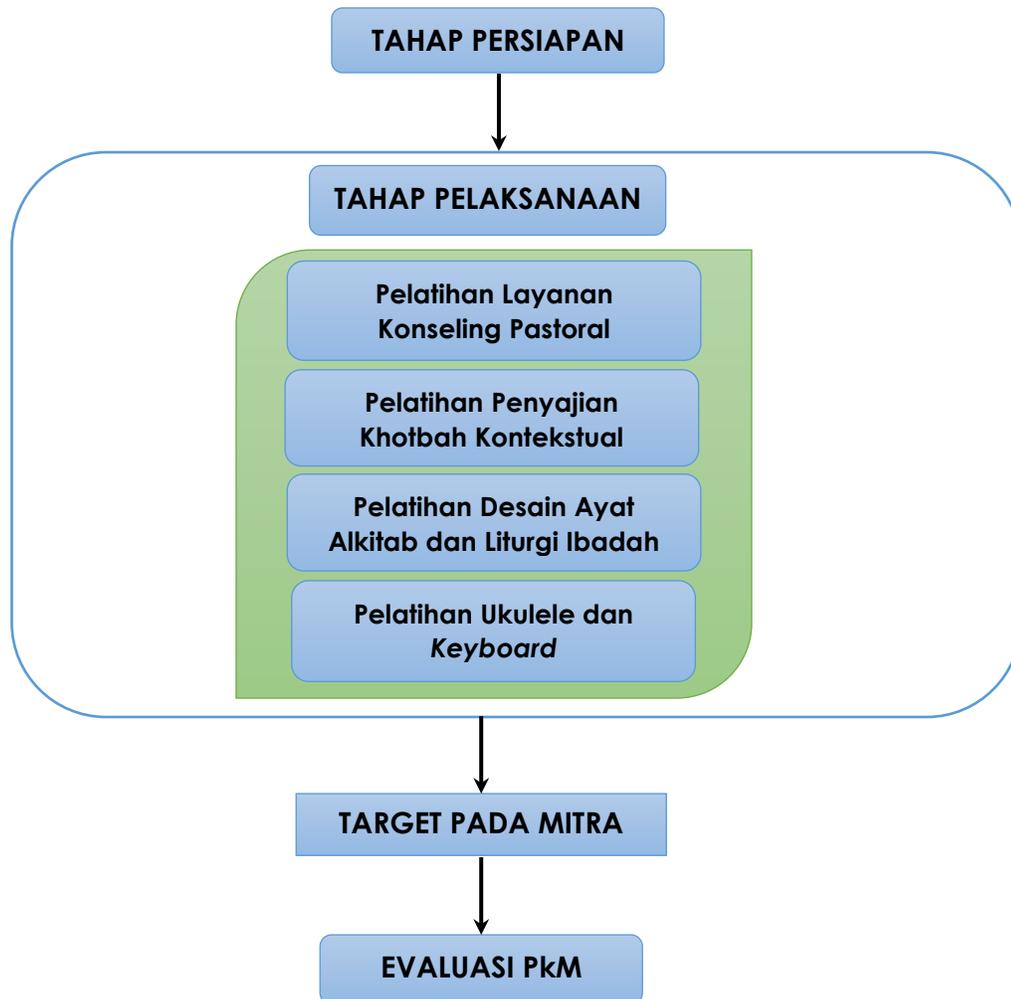
Beberapa manfaat dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan keterampilan Para Pelayan dalam melakukan layanan konseling pastoral kepada anggota jemaat, 2) Meningkatkan keterampilan Para Pelayan dalam membuat khotbah kontekstual, 3) Meningkatkan keterampilan dan kreativitas Pengasuh dan Anak SMTPI dalam mendesain Ayat Alkitab dan Liturgi Ibadah Minggu, 4) Meningkatkan keterampilan Anak SMTPI dalam memainkan Ukulele dan *Keyboard* dalam Ibadah Minggu.

Target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan jemaat GPM Sokowati khususnya Majelis, Perangkat Pelayan, Pengasuh dan Anak SMTPI agar menjadi jemaat yang mandiri. Setelah dilakukan pemberdayaan melalui pembinaan dan pelayanan serta penggunaan teknologi informasi yang tepat dan juga manfaat yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan selama beberapa hari, maka sifat luarannya adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas pelayanan pelayan 100%.
- 2) Artikel *Online* pada *Mimbar Rakyat News* (1 Artikel):
<https://mimbarrakyatnews.com/jemaat-gpm-sokowati-antusias-ikut-pkm-dosen-mahasiswa-iakn-ambon/>.
- 3) Artikel Ilmiah pada *Jurnal Nasional Terakreditasi* (1 Jurnal PkM).
- 4) Buku PkM yang didalamnya berisi Materi yang dibawakan selama kegiatan PkM dan Hasil selama Kegiatan (1 Buku PkM).
- 6) Video Kegiatan di *Youtube* (1 Video):
<https://www.youtube.com/@febrilienmatresyamatuwa>:
<https://www.youtube.com/watch?v=6FPBxTDLAfg>

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode



Gambar 3.1 Bagan Metode Kegiatan PkM

Untuk mencapai sasaran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, maka ada metode yang digunakan, antara lain: *sharing* dan memberi pelatihan bagi Majelis Jemaat, Perangkat Pelayan, Pengasuh dan Anak SMTPI. *Sharing* dilakukan agar para dosen dan mahasiswa dapat memahami dengan jelas apa yang dibutuhkan oleh Majelis Jemaat, Perangkat Pelayan, Pengasuh dan Anak SMTPI. Pemberian materi dilakukan untuk menjawab kebutuhan dan menambah pengetahuan serta keterampilan para pelayan dalam melaksanakan tugas pelayanannya. Pelatihan dilakukan untuk menjawab kebutuhan, menambah pengetahuan dan keterampilan para pelayan dalam melaksanakan tugas pelayanannya, serta dapat mengukur sejauh mana keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

3.2 Cara dan Tahapan

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan dalam bentuk rencana kegiatan yang tersusun dalam jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk program PkM sesuai dengan bagan di atas. Tahapan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberian materi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan Para Pelayan dalam layanan konseling pastoral oleh Andris Noya, M.Si.
- 2) Pemberian materi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan Para Pelayan dalam membuat khotbah kontekstual oleh Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K dan Dr Flora Maunary, MPd.K.
- 3) Pemberian materi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan Pengasuh dan Anak SMTPI dalam mendesain ayat Alkitab dan Liturgi Ibadah Minggu guna memperlancar proses pembelajaran pelayanan ibadah minggu oleh Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs.
- 4) Pemberian materi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan Anak SMTPI dalam memainkan Ukulele dan *Keyboard* dalam Ibadah Minggu oleh Leo Siahaan.

3.3 Partisipasi Mitra

Partisipasi Mitra dari sisi pengetahuan terukur melalui lembar evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung.

Target pada Mitra: Pemberian Materi Pelatihan Layanan Konseling Pastoral 100%, Pemberian Materi Pelatihan Penyajian Khotbah Kontekstual 100%, Pelatihan Pembuatan Ayat Alkitab dan Liturgi Ibadah Minggu 100% dan Pelatihan Memainkan Ukulele dan *Keyboard* 100%. Tahap evaluasi berupa Pendampingan terhadap hasil dari penerapan Teknologi Informasi pada segala aspek kegiatan, Jurnal dan Buku.

Rencana Tindak lanjut PKM oleh Mitra selepas Kegiatan PkM ini yaitu Kerja sama dengan Mitra untuk tindakan PKM lanjutan.

BAB 4 KELAYAKAN PELAKSANAAN

4.1 Kualifikasi, Relevansi dan Sinergisme

Tim Pelaksana PkM sesuai kelompok ilmu memiliki kompetensi dalam menjawab kebutuhan mitra. Kegiatan PKM relevan dengan kebutuhan mitra. Kegiatan PKM Sinergisme dengan Renstra Jemaat.

4.2 Keterampilan dan Keahlian Tim

Keterampilan dan Keahlian Tim sesuai spesifikasi ilmu yang sesuai dengan kebutuhan jemaat mitra. Para fasilitator memberikan materi pelatihan.

4.3 Peran dan Kontribusi Setiap Pelaksana Anggota PkM

Tabel 4.1 Peran dan Kontribusi Setiap Pelaksana Anggota PkM

No	Nama	Jabatan dalam Tim	Kompetensi	Deskripsi tugas*
1	Dr. Sipora B. Warella, M.Pd.K	Ketua	S3 Teologi (Biblia PL)	Memberikan materi pelatihan tentang Penyajian Khotbah Kontekstual untuk Para Pelayan.
2	Dr. Flora Maunary, M.Pd.K	Anggota 1	S2 PAK	Memberikan materi pelatihan tentang Penyajian Khotbah Kontekstual untuk Para Pelayan.
3	Febriellen Matresya Matulatuwa, M.Cs	Anggota 2	S2 Sistem Informasi	Memberikan materi pelatihan tentang Pembuatan Ayat Alkitab dan Liturgi Ibadah berbasis IT untuk Pengasuh dan Anak SPMTPi
4	Andris Noya, M.Si	Anggota 3	S2 Pastoral Konseling	Memberikan materi pelatihan tentang Layanan Konseling Pastoral untuk para Pelayan.
5	Leo Siahaan	Anggota 4	S1 Pendidikan Seni Musik	Memberikan materi pelatihan tentang Pembelajaran Alat Musik (Ukulele dan Keyboard) untuk Anak SMTPI.

BAB 5 JADWAL DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Tabel 5.1 Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan																						
		Agustus					September					Oktober					November							
		Minggu ke -																						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5					
1	Tahap Persiapan																							
2	Tahap Pelaksanaan																							
3	Evaluasi																							
4	Penyusunan Laporan dan Publikasi																							

Tabel 5.2 Rundown

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	JENIS KEGIATAN	SASARAN	PENANGGUNG JAWAB
1	Rabu, 08 November 2023	06.30	Perjalanan dari Kampus ke Pelabuhan Hunimua (Liang)	TIM PkM	TIM PkM
		08.00-10.00	Perjalanan Ferry Hunimua ke Waipirit	TIM PkM	TIM PkM
		10.00-10.30	Perjalanan dari Waipirit ke Sokowati	TIM PkM	TIM PkM
		10.30-11.00	<i>Snack</i> Pagi	TIM PkM & Peserta	Majelis Jemaat
		11.00-11.30	Pembukaan Kegiatan	TIM PkM & Peserta	TIM PkM
		11.30-12.30	MAKAN SIANG	TIM PkM & Peserta	Majelis Jemaat
		12.30- 14.00	Materi Layanan Konseling Pastoral	Para Pelayan	Andris Noya, M.Si
		14.00-16.00	Pelatihan Layanan Konseling Pastoral	Para Pelayan	Andris Noya, M.Si
		16.00-16.30	<i>Snack</i> Sore	TIM PkM & Peserta	Majelis Jemaat
		16.30-18.00	Materi Penyajian Khotbah Kontekstual	Para Pelayan	Dr. Sipora B. Warella, M.Pd.K & Dr. Flora Maunary, M.Pd.K
		18.00-20.00	Pelatihan Membuat Khotbah Kontekstual	Para Pelayan	Dr. Sipora B. Warella, M.Pd.K & Dr. Flora Maunary, M.Pd.K
		20.00-21.00	MAKAN MALAM	TIM PkM & Peserta	Majelis Jemaat
		21.00	ISTIRAHAT		
2	Kamis, 09 November 2023	09.30-10.00	<i>Snack</i> Pagi	TIM PkM & Peserta	Majelis Jemaat
		10.00-11.30	Pelatihan mendesain Liturgi Ibadah Minggu berbasis IT	Pengasuh dan Anak SMTPI	Febrilien M. Matulatuwa, M.Cs
		11.30-12.30	MAKAN SIANG	TIM PkM & Peserta	Majelis Jemaat
		12.30-14.00	Materi Ukulele dan <i>Keyboard</i>	Anak SMTPI	Leo Siahaan
		14-00-16.00	Pelatihan Ukulele dan <i>Keyboard</i>	Anak SMTPI	Leo Siahaan
		16.00-16.30	<i>Snack</i> Sore	TIM PkM & Peserta	Majelis Jemaat
		16.30-18.30	Pelatihan mendesain Ayat Alkitab berbasis IT	Pengasuh dan Anak SMTPI	Febrilien M. Matulatuwa, M.Cs
		18.30-19.30	MAKAN MALAM	TIM PkM & Peserta	Majelis Jemaat
		19.30	ISTIRAHAT		
3	Jumat, 10 November 2023	09.00-10.00	Penutupan Kegiatan	TIM PkM & Peserta	TIM PkM
		10.00	Perjalanan kembali ke Ambon	TIM PkM	TIM PkM

BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Pembukaan Kegiatan



Gambar 6.1 TIM PkM IAKN Ambon

(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 08 November 2023)

Inilah Kami Tim PkM Institut Agama Kristen Negeri Ambon dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Jemaat GPM Sokowati yang berjumlah 5 (Lima) Orang, yaitu dari Sebelah Kiri: Andris Noya, M.Si (Dosen, Anggota), Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs (Dosen, Anggota), Dr. Flora Maunary, M.Pd.K (Dosen, Anggota), Dr. Sipora B. Warella, M.Pd.K (Dosen, Ketua) dan Leo Siahaan (Mahasiswa, Anggota).

Kegiatan Hari Pertama berlangsung pada Rabu, 08 November 2023 yaitu Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Jemaat GPM Sokowati yang dipandu oleh salah satu Dosen IAKN Ambon yaitu Dr. Flora Maunary, M.Pd.K. Kegiatan Pembukaan ini diawali dengan Arahan dari Ketua Majelis Jemaat GPM Sokowati, Pdt. I. G. Lopuhaa, S.Si dan selanjutnya sambutan dari Ketua TIM PkM IAKN Ambon, Dr. Sipora B. Warella, M.Pd.K. Setelah sambutan, Doa Pembukaan Kegiatan PkM oleh Ketua Majelis Jemaat GPM Sokowati.



Gambar 6.2 MC Pembukaan Kegiatan PkM
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 08 November 2023)



Gambar 6.3 Arahan Ketua Majelis Jemaat GPM Sokowati
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 08 November 2023)



Gambar 6.4 Sambutan Ketua TIM PkM IAKN Ambon
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 08 November 2023)



Gambar 6.5 Doa Pembukaan Kegiatan PkM
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 08 November 2023)

Pada kegiatan Pembukaan ini, Ketua TIM mengucapkan terima kasih kepada KMJ, Majelis Jemaat dan Pengasuh yang sudah menerima TIM PkM dan memperkenalkan Kami yang melakukan Kegiatan PkM beserta Materi yang diberikan, KMJ dengan senang hati menerima kami TIM PkM untuk melaksanakan Kegiatan PkM di Jemaatnya. Dalam sambutannya, KMJ juga mengharapkan agar seluruh perangkat pelayan dan anggota jemaatnya dapat mengikuti kegiatan dimaksud dengan baik. Pembukaan kegiatan PkM IAKN Ambon diakhiri dengan foto bersama TIM PkM dan para peserta pembukaan kegiatan.



Gambar 6.6 TIM PkM dan Peserta Pembukaan Kegiatan
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 08 November 2023)

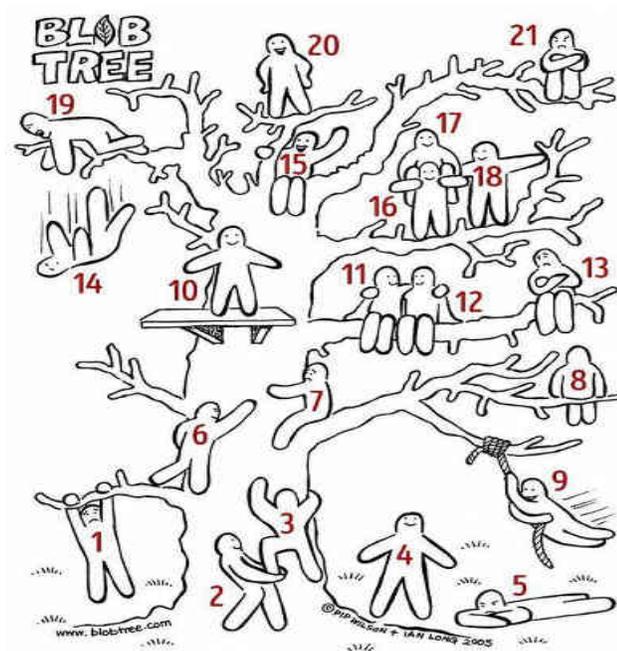
6.2 Pelatihan Layanan Konseling Pastoral

Andris Noya, M.Si¹

A. Tujuan Pelatihan

1. Peserta memahami konsep konseling pastoral
2. Peserta merancang program layanan konseling pastoral
3. Peserta mempraktekan layanan konseling pastoral

B. Mulai dari Diri Sendiri



Gambar 6.7 Blob Tree

(Sumber: Materi PkM Andris Noya, M.Si)

Berdasarkan gambar diatas, ada di nomor berapakah posisi Anda dalam layanan konseling pastoral di Gereja?

¹ Disampaikan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok Hibah Dosen dan Mahasiswa IAKN Ambon pada Jemaat GPM Sokowati Klasis Kairatu, tanggal 08 November 2023

C. Apa itu konseling pastoral?

Psikologi + Teologi = Konseling Pastoral. Konseling Pastoral terdiri dari dua kata yaitu Konseling dan Pastoral. Konseling berarti Pemberian bantuan, Empat mata, Profesional dan Penerimaan pengalaman masa lalu. Sedangkan Pastoral berasal dari Bahasa Latin “Pastor/Gembala”, kata sifat Pastor dan bersifat Gembala.

Sikap apa saja yang sudah Anda miliki sebagai seorang konselor?

1.
2.
3.

Sikap Konselor Pastoral ada empat, yaitu

1. Empati bukan simpati

Empati berarti konselor bersedia memasuki dunia pengalaman konseli sebagaimana adanya, memahami, menerima. Kunci empati adalah meng-iya-kan ungkapan perasaan konseli. Contohnya seperti tertuang dalam percakapan berikut:

Ki: (duduk konseli tidak tenang) “saya benar-benar tidak menyangka kalau anak saya melakukan tindakan yang memalukan itu.”

Ko: (sambil mengarahkan pandangan kepada konseli) “sejauh yang saya dengarkan dan amati, ibu benar-benar tidak mengerti mengapa anak ibu seperti itu.”

Ki: “Ya pak”

Ko: (tidak mengucapkan apa-apa, hanya mengangguk-anggukan kepala tanda meng-iya-kan).

2. Tertarik

Artinya Tertarik pada kehidupan dan krisis yang dialami, Senang, betah, kerasan, Tidak terpaksa atau dipaksa, Sukarela/atas keputusan sendiri/panggilan hati, Konselor tidak meninggalkan “dunia” konseli kecuali sudah waktunya.

3. Terbuka

Terbuka berkaitan dengan krisis yang dialami konseli, menerima konseli tanpa prasangka, kecurigaan dan bias. Tanpa sikap terbuka, proses konseling menjadi “perdebatan”. Sikap terbuka menjadikan konselor tidak “mengadili” atau “menilai” konseli.

4. Dapat Dipercaya

Dapat dipercaya berarti tidak “bocor” mulut, menyimpan dengan baik kasus konseli, tidak mudah terpancing untuk berceritera, dan Perkataannya dapat dipegang.

D. Keterampilan Konselor

Konselor memiliki lima keterampilan, yaitu:

1. Keterampilan Mendengarkan

Mendengarkan tidak dapat dilakukan sambil melakukan aktivitas lain, mendengarkan butuh relasi, perhatian sungguh-sungguh dan menangkap makna dan tanggapan (verbal/non verbal).

2. Keterampilan Memperjelas

Konseli hadir dengan kondisi “kacau balau”, memilah-milah pikiran dan perasaan yang ada. Hal ini memperjelas persepsi konselor dengan apa yg dialami konseli dan butuh umpan balik dari konseli. Contohnya yaitu:

“Apakah Anda benar-benar sedang merasa bingung saat ini?”

“Sejauh yang saya dengarkan, ibu betul-betul sedang marah kepada suami ya?”

“Sejauh saya memahami perasaan Anda, Anda betul-betul kecewa kepada Tuhan?”

3. Keterampilan Memantulkan

Keterampilan Memantulkan artinya Konselor menjadi cermin pemantul, konselor juga sebagai reflektor untuk merefleksikan pengalaman konseli secara utuh. Konselor dapat menyampaikan pengamatan atas perasaan yang diungkapkan oleh konseli secara non-verbal, misalnya “Tampaknya saat ini Anda sedang marah, bukan?”. Konselor dapat memantulkan pengalaman konseli secara umum. Contohnya:

“Kalau saya simpulkan, Anda kecewa kepada ayah Anda”

“Kalau saya rasakan, rupanya bapak belum bisa menerima kenyataan dan merasa Tuhan tidak adil bukan?”

Konselor juga dapat mengungkapkan isi pembicaraan konseli dengan ide, bahasa atau kata baru. Misalnya “Kalau begitu Bapak sebenarnya tidak ingin bercerai dengan isteri Bapak?”

4. Keterampilan Mengajukan Pertanyaan

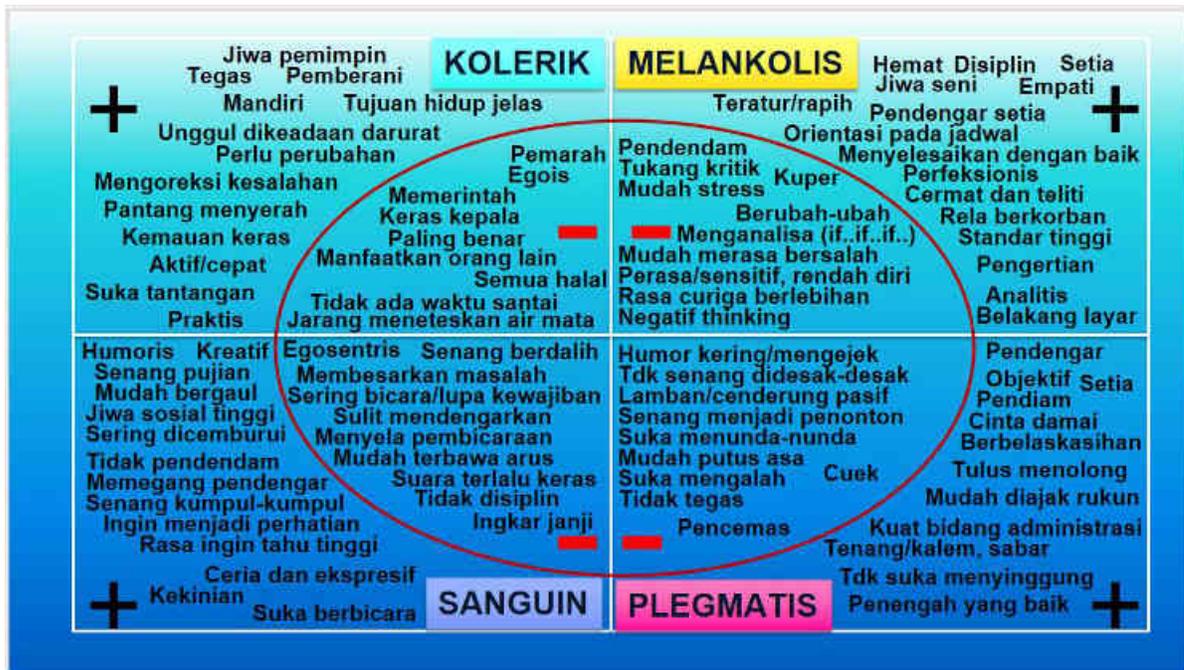
Konselor mengajukan pertanyaan terbuka yang memungkinkan konseli menceritakan lebih rinci. Ciri pertanyaan terbuka yaitu: “Bagaimana...”, “Dapatkah menceritakan...”, “Bolehkah saya mendengar...”, atau “Coba ceritakan...”

Hindari pertanyaan yang bersifat interogatif, misalnya “Apakah Anda terlibat dalam peristiwa tersebut?” Sebaiknya...

5. Keterampilan Menantang

Keterampilan menantang artinya proses konseling sudah berjalan beberapa pertemuan namun belum terlihat adanya perubahan. Contohnya: “Pak, sudah beberapa kali kita bertemu, namun saya belum melihat adanya kemajuan yang berarti. Bagaimana menurut perasaan Bapak?”

Layanan Konseling Pastoral adalah proses memahami orang lain. Ada empat macam tempramen yaitu Kolerik, Melankolis, Sanguin dan Plegmatis. Ciri-Ciri Tempramen tersebut, seperti gambar berikut:



Gambar 6.8 Ciri-Ciri Tempramen
(Sumber: Materi PkM Andris Noya, M.Si)

Dokumentasi Sosialisasi dan Pelatihan Layanan Konseling Pastoral



Gambar 6.9 Penyampaian Materi Sosialisasi dan Pelatihan Layanan Konseling Pastoral
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 08 November 2023)



Gambar 6.10 Pemateri dan Peserta Sosialisasi dan Pelatihan Layanan Konseling Pastoral
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 08 November 2023)

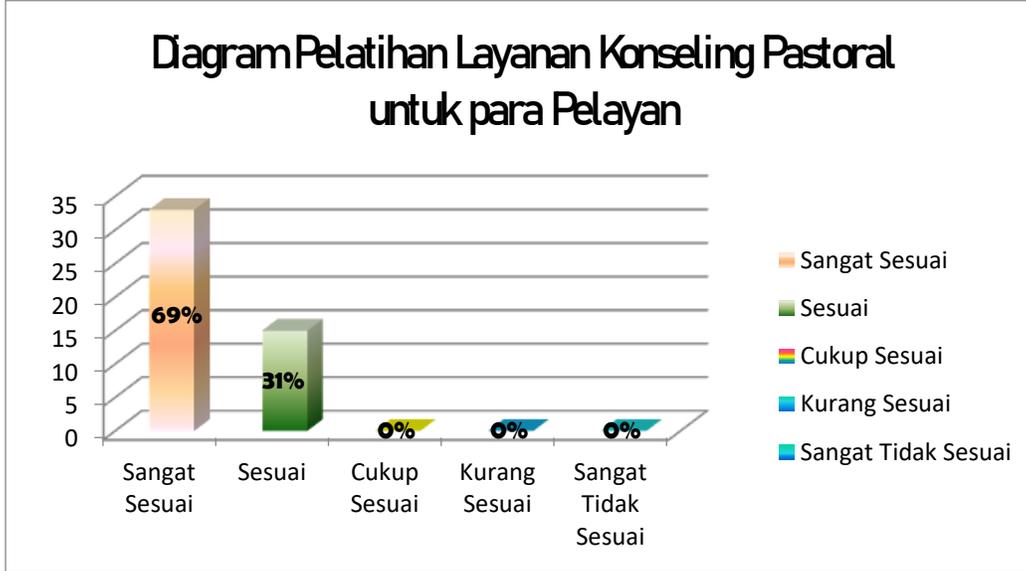


Gambar 6.11 Peserta Laki-Laki mempraktekkan Layanan Konseling Pastoral
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 08 November 2023)



Gambar 6.12 Peserta Perempuan mempraktekkan Layanan Konseling Pastoral
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 08 November 2023)

DATA STATISTIK EVALUASI KEGIATAN PELATIHAN LAYANAN KONSELING PASTORAL



Gambar 6.13 Diagram Pelatihan Layanan Konseling Pastoral

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Lembar Evaluasi Pelatihan Layanan Konseling Pastoral, 16 November 2023)

Dari data diagram diatas maka dapat dijelaskan bahwa hasil dari kegiatan Pelatihan Layanan Konseling Pastoral dengan total nilai 48 (100%) dengan menggunakan 5 (lima) skala penilaian yakni Sangat Sesuai (5), Sesuai (4), Cukup Sesuai (3), Kurang Sesuai (2), dan Sangat Tidak Sesuai (1). Hasil yang diperoleh yaitu Sangat Sesuai dengan nilai 33 (69%), Sesuai dengan nilai 15 (31%), Cukup Sesuai dengan nilai 0 (0%), Kurang Sesuai dengan nilai 0 (0%) dan Sangat Tidak Sesuai dengan nilai 0 (0%), menunjukkan bahwa penilaian jemaat Mitra terhadap kegiatan tersebut Sangat Sesuai dengan nilai 33/69%. Penilaian yang diberikan terhadap kegiatan dimaksud meliputi, pengabdian kepada masyarakat menggunakan media teknologi tepat guna, kegiatan pengabdian masyarakat telah menjawab kebutuhan jemaat/masyarakat, materi pengabdian kepada masyarakat mudah dipahami dan diterapkan dalam aktivitas di jemaat/masyarakat, isi materi pengabdian kepada masyarakat berisi informasi yang tepat, sehingga telah menjawab permasalahan sosial jemaat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat membantu memberdayakan masyarakat, hasil pengabdian kepada masyarakat dapat dimanfaatkan langsung jemaat/masyarakat, penyajian materi pengabdian kepada masyarakat oleh narasumber sesuai bidang ilmu dan kompetensi dan hasil pengabdian kepada masyarakat menghasilkan rekomendasi kepada pemangku kebijakan. Untuk mendapatkan hasil evaluasi ini, pelaksana kegiatan membagikan lembar penilaian dengan sistem acak, dan peserta dari hasil acak ini berjumlah 6 orang.

6.3 Pelatihan Penyajian Khotbah Kontekstual

Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K dan Dr. Flora Maunary, M.Pd.K²

A. Homiletika dan Khotbah

Istilah Homiletika muncul pada abad ke-17, berasal dari kata sifat Yunani Homiletika yang memiliki hubungan dengan kata *techne* yang berarti ilmu bercakap-cakap atau ilmu pergaulan, sedangkan dalam kata benda, kata *Homilia* artinya pergaulan atau percakapan dengan ramah. Homiletika dibagi dalam tiga bagian yaitu:

1. Homiletika asasi, yaitu wujud dan tujuan khotbah
2. Homiletika material, yaitu bahan dan nats khotbah
3. Homiletika formal yaitu bentuk dan pelaksanaan khotbah

Secara terminologi Homiletika didefinisikan Ilmu berkhotbah sebagai suatu seni berbicara di hadapan orang banyak dalam hal menyampaikan Firman Tuhan yang menjadi pokok penyampaian berita yang disajikan secara jelas, terang-terangan, nyata dan penuh kuasa.

Khotbah adalah salah satu cara pemberitaan Injil. Secara definisinya menurut John S. McClure, "khotbah" berasal dari bahasa Latin *sermo*, yang artinya "pidato" atau "percakapan". Lebih dalam lagi dari kata ini adalah kata Latin *serere*, artinya "menghubungkan bersama". (Warella, Matulatuwa, Kristyowidi, Maunary, Pattiserlihun, & Lekatompessy, 2020)

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, khotbah adalah "pidato" terutama yang menguraikan suatu ajaran agama. Secara definisi khotbah boleh dikatakan bahwa berhubungan dengan pidato, akan tetapi pidato berbeda dengan berkhotbah, karena berkhotbah menyampaikan Firman Tuhan (penyataan dan kehendak Tuhan) asasnya Alkitab, sedangkan pidato menyampaikan kemauan manusia, asasnya harapan pribadi pembicara atau kelompok tertentu.

Berkhotbah tujuannya untuk mempertobatkan orang serta meneguhkan iman percaya (percaya diselamatkan), sedangkan pidato bertujuan atau sifatnya politis, juga akademis dan tentang hal duniawi.

Charles W. Koller mendefinisikan khotbah adalah kesaksian pribadi dengan tujuan menyampaikan iman dan keyakinan. Khotbah adalah "tempat bertemunya

² Disampaikan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok Hibah Dosen dan Mahasiswa IAKN Ambon pada Jemaat GPM Sokowati Klasis Kairatu, tanggal 08 November 2023

jiwa seseorang dengan Allah” dan berusaha menyalurkan kasih karunia Allah kepada orang yang percaya maupun yang tidak percaya.

William Evans mendefinisikan khotbah sebagai “memberitakan kabar kesukaan, dilakukan oleh seorang manusia dan ditujukan kepada sesamanya.

Philips Brooks mendefinisikan khotbah adalah penyampaian kebenaran oleh manusia kepada manusia.” Di dalamnya terdapat dua unsur penting: kebenaran, dan kepribadian, tidak satu pun daripadanya dapat dikecualikan.

B. Khotbah Kontekstual

Berbicara tentang khotbah yang kontekstual, sebenarnya haruslah dikatakan bahwa firman Allah di dalam Alkitab adalah sesuatu yang bersifat kontekstual. Ia berbicara kepada orang dan masyarakat di dalam waktu tertentu. Pengkhotbah melalui Gereja sedang mempersiapkan diri menghadapi berbagai perkembangan zaman harus meningkatkan kualitas khotbah. Salah satu penyebab banyak warga gereja meninggalkan ibadah gereja adalah khotbah yang dinilai tidak sesuai dengan selera, tidak menyentuh kebutuhan dan kering makna. Warga gereja di kota-kota besar banyak yang mengikuti ibadah di tempat yang pengkhotbahnya mampu mengisi kebutuhan

Khotbah merupakan bagian yang terpenting dalam kebaktian atau pekerjaan seorang pengkhotbah (pengeraja), dimana khotbah itu berisi pemberitaan tentang kebenaran Allah sesuai Alkitab. Kebenaran itu haruslah kebenaran Allah yang dinyatakan didalam Kristus Yesus, Tuhan dan juruslamat kita, yakni kebenaran yang tidak pernah berubah-ubah, dan yang layak sekali dimiliki oleh setiap manusia. Kebenaran yang ada dalam Alkitab diterapkan melalui pribadi dan pengalaman pengkhotbah atas perenungannya terhadap Alkitab itu sendiri. Perenungan tidaklah cukup, oleh karena itu seorang pengkhotbah seharusnya mengetahui kepada siapa nantinya khotbah itu nantinya disampaikan. Khotbah bukanlah suatu kesempatan untuk menyampaikan apa yang ingin pengkhotbah sampaikan, melainkan menyampaikan apa yang Tuhan hendak katakan kepada Jemaat/Pendengar.

C. Tujuan Khotbah

Banyak Pendeta (Pemberita Firman Tuhan) yang kurang memahami dan menyadari tujuan dari khotbahnya, sehingga mereka berkhotbah seolah-olah tidak menghadapi pendengar yang hidup dalam dunia yang penuh dalam berbagai, masalah, pergumulan, penderitaan, harapan-harapan yang suram, kekecewaan, putus asa dan lain-lain di tengah-tengah kemajuan zaman dan pluralitas Agama. Pada hakekatnya khotbah bertujuan agar para pendengarnya menjadi taat kepada Tuhan, dan mengalami keselamatan dari Allah dalam kehidupannya sehari-hari. Karena syarat dalam mencapai keselamatan itu adalah

iman yang bertumbuh dalam diri setiap manusia. Dan khotbah juga memberikan seluruh gambaran dan maksud kepada jemaat (Kis. 20:27). Lewat pemberitaan injil tersebut Allah menyampaikan maksud-Nya kepada jemaat untuk menuntun mereka kepada jalan keselamatan (II Tim. 3:15). Dalam II Tim. 3:16 dikatakan bahwa, “untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan mendidik orang dalam kebenaran”.

Khotbah bagi jemaat harus sesuai konteks kehidupan warga jemaat. Dengan demikian apa yang dikhotbahkan dapat menjawab pertanyaan permasalahan yang dihadapi jemaat juga menyadarkan serta menginsyafkan seseorang dari perbuatannya.

D. Fungsi Pengkhotbah

Fungsi Pengkhotbah yaitu sebagai berikut:

1. Beradaptasi atau memasuki keberadaan jemaat.

Beradaptasi berarti memasuki jemaat untuk melihat dan mengamati langsung serta tinggal didalamnya untuk mengambil tempat menjadi bagian dari jemaat tersebut.

Seorang pemberita firman harus mampu untuk memilah-milah dimana, apa dan siapa yang dihadapi atau dengan kata lain melihat situasi dan kondisi yang dihadapi atau dengan kata lain melihat situasi dan kondisi yang dihadapi. Dengan demikian seorang pengkhotbah harus mampu membimbing jemaat ditengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Jemaat membutuhkan dasar Alkitabiah bagaimana mereka akan menghadapi kesukaran dan kebimbangan dalam kemajuan zaman itu. Pada keadaan seperti inilah pengkhotbah harus mampu mengkontekstualisasikan khotbahnya sehingga jemaat dimampukan menghadapi tantangan-tantangan yang begitu beraneka ragam.

2. Mengarahkan jemaat, ibaratnya mobil.

Kemajuan zaman berdampak pada manusia (orang percaya) mengandalkan Ilmu pengetahuan dan teknologi juga karya rasio yang telah membawa kemajuan pesat dalam budaya material, namun dalam budaya spritual manusia terjerumus pada spirit hedonism, konsumerisme, materialisme. Materialisme dan hedonisme adalah dua sisi yang berbeda dari satu mata uang keserakahan manusia untuk mencari selamat dan kepuasan sendiri tanpa memperdulikan kepentingan sesama manusia. Oleh karenanya masyarakat tidak lagi mengindahkan iman kepercayaan, akibatnya segala macam cara dihalalkan.

Bagi seorang pengkhotbah yang dilakukan bukanlah berdiri melawan mereka yang mengadapai godaan dan tantangan tetapi kita berdiri dengan bersama mereka, sebagai salah satu dari mereka, di bawah naungan Firman Allah. Mereka adalah gereja dan mereka sudah yakin pengkhotbah adalah sebagai alat Tuhan yang dapat membawa hidup mereka di dalam segala tantangan.

E. Acuan Khotbah Kontekstual

Sebagai acuan dalam mengkontekstualisasikan khotbah dapat kita belajar khotbah Yesus di bukit. Khotbah di bukit adalah salah satu contoh metode khotbah kontekstual. Yesus sangat peka atau teliti sekali melihat hal-hal yang berada disekitarnya. KhotbahNya disesuaikan dengan siapa Ia berkhotbah. Oleh sebab itu khotbah di bukit selalu menarik dan memikat hati banyak orang di sepanjang masa. Khotbah di bukit dapat dijadikan pembangunan karakter manusia dalam menghadapi tantangan zaman yang mengakibatkan manusia sering putus asa. Yesus memulai khotbahnya dengan ucapan bahagia, “berbahagialah...”. sampai sembilan kali, tetapi siapakah yang dikatannya berbahagia? Orang yang miskin dihadapan Allah, berbahagialah orang yang berdukacita dan seterusnya. Semua yang disebutkan itu bukanlah orang-orang yang sudah menjadi sukses melainkan berada dalam situasi yang sulit, berat dan menderita. Biasanya di dunia ini orang memandang orang berbahagia ialah orang yang memiliki pengaruh, kekuatan, posisi, jabatan dan pengetahuan, dengannya disebut manusia ideal, tetapi di sini hal yang ideal itu dibalik oleh Yesus. Kalau orang mau berbahagia, ia harus belajar melepaskan banyak hal banyak ahal dalam hidupnya. Berbahagia yang disebutkan oleh Yesus bukanlah sebuah situasi di masa depan, melainkan sudah merupakan bagian bagian dari kehidupan orang-orang yang menderita. Kebahagiaan yang dimaksud bukanlah kebahagiaan menurut dunia, orang yang memiliki, tahu dan bisa bukan itu kebahagiaan yang dimaksud.

Demikian juga halnya dengan pengkhotbah, ia harus memperhatikan keadaan yang terjadi di wilayah/ di tempat dimana ia berkhotbah. Selain itu pengkhotbah yang baik juga tidak hanya sebagai pemberita Firman saja tetapi juga menghidupi apa yang dikhotbahkan. Dengan kata lain seorang pengkhotbah harus hidup menurut khotbahnya dari hari ke hari, dari tahun ke tahun, hingga benar-benar menyelimuti keberadaan manusia/ jemaat.

Agar mampu mengusahakan khotbah yang kontekstual, ada beberapa langkah yang patut dan wajar:

- Mengenal jemaat (masyarakat) secara mendalam
- Memelihara kepekaan

- Selalu mencari informasi
- Analisa nas
- Mempelajari metode
- Memelihara kehidupan rohani yang sehat

Ada Beberapa tips dalam menyusun suatu struktur khotbah. Memperhatikan tips ini menolong seseorang untuk mempersiapkan khotbah dengan lebih baik, yaitu:

1. Struktur khotbah bergantung sepenuhnya dari materi yang ada dalam teks yang dikhotbahkan. Jangan mengembangkan struktur untuk kemudian dipaksakan sesuai dengan materi yang ada dalam teks (eisegesis)
2. Struktur khotbah dikembangkan menurut maksud utama yang didapat dari teks. Pendahuluan, pokok pikiran dan kesimpulan haruslah sesuai dengannya. Jika menyimpang ke kanan, ke kiri, ke atas atau ke bawah, maka yang terjadi adalah khotbah akan kehilangan fokus.
3. Meski teks Alkitab dapat dilihat dari berbagai perspektif, pengkhotbah harus menentukan pilihan untuk dijadikan satu maksud utama bagi khotbahnya pada waktu itu. Karena jika pengkhotbah berusaha untuk menjelaskan berbagai macam maksud, maka akan berakibat khotbah menjadi tidak menentu.
4. Struktur khotbah tidak hanya menjelaskan "*what*" dari teks melainkan juga "*so what*" bagi pembaca yang berangkat dari penjelasan teks itu. Struktur khotbah tidak saja menjelaskan satu maksud utama teks melainkan juga memanggil jemaat untuk memberikan satu respon spesifik dari maksud utama tadi. Bagaimana caranya? Tanyalah tiga pertanyaan ini terlebih dahulu:
 - a. Khotbah ini ingin membuat jemaat berpikir apa? (bagaimana maksud utama khotbah menantang pikiran mereka)
 - b. Khotbah ini ingin membuat jemaat merasakan apa? (bagaimana maksud utama khotbah menantang emosi mereka)
 - c. Khotbah ini ingin membuat jemaat melakukan apa? (bagaimana maksud utama khotbah menantang kehendak mereka)

Setelah menjawab pertanyaan-pertanyaan itu, rangkumlah menjadi satu respon spesifik dalam sebuah kalimat yang nantinya bukan hanya menolong khotbah itu memiliki fokus dalam meminta jemaat untuk melakukan sesuatu melainkan juga menolong jemaat

memahami dengan jelas apa yang harus dilakukan sebagai respons dari khotbah yang mereka dengar.

Khotbah seharusnya menantang seseorang untuk semakin beriman kepada Kristus melalui sebuah tindakan yang jelas disajikan dalam khotbah supaya jemaat lakukan sebagai respon dari khotbah itu sendiri. Salah satu alasan, menurut Robert McCracken, khotbah seringkali diabaikan atau dianggap tidak bermanfaat oleh jemaat adalah bukan karena tidak sesuai dengan perkembangan zaman atau tidak relevan dan bukan juga karena disajikan dengan baik dan menarik, melainkan karena *"little actually comes of it"*.

Memfokuskan khotbah pada satu tantangan dalam memberikan respons menolong jemaat untuk tidak mengira-ngira cara mengaplikasikan khotbah itu sendiri. Karena jika jemaat masih diminta untuk memikirkan sendiri respon atau tindakan yang harus dilakukan, maka yang terjadi adalah khotbah itu tidak dapat menyentuh hidup sehari-hari.

F. BENTUK-BENTUK KHOTBAH

Terdapat bentuk-bentuk khotbah antara lain: bentuk khotbah topikal dan tekstual yang sering diterapkan di kalangan pengkhotbah.

1. Bentuk Khotbah Topikal.

Khotbah topikal dibuat dengan garis besar berdasarkan suatu topik. Khotbah ini dibuat dengan cara sebagai berikut:

a) Buatlah judul satu topik dalam sebuah kalimat pendek.

Contoh: Menguasai Diri

b) Buatlah pendahuluan.

Membuat pendahuluan singkat tetapi menarik: ilustrasi,

c) Buatlah pokok besar untuk menguraikan judul topik tersebut.

Ide pokok besar bisa dari penjelasan topik, bisa juga dengan menjawab pertanyaan.

d) Isilah pokok besar dengan ayat pendukung (bisa dari Kitab lain di PL dan PB).

Ayat dukungan harus sesuai isi pokok besar.

e) Berilah isian dalam setiap pokok besar.

Untuk menjelaskan pokok besar bisa diisi dengan, uraian, tafsiran, penerapan.

f) Buatlah penutup.

Membuat penutup singkat dan menarik.

2. Bentuk Khotbah Tekstual

Khotbah ini memiliki garis besar yang dibuat berdasarkan sebuah teks ayat Alkitab PL ataupun PB. Adapun cara membuat khotbah tekstual sebagai berikut:

- a) Bacalah satu perikop atau nas secara berulang-ulang.
- b) Dapatkan satu ayat kunci (ayat emas) dalam perikop tersebut.
- c) Buatlah pendahuluan singkat mungkin dan menarik: ilustrasi
- d) Jelaskanlah ayat kunci (ayat emas) tersebut dalam beberapa pokok pikiran.
- e) Pokok pikiran bukan hanya menjelaskan ayat tersebut, melainkan juga menjelaskan perikop, sehingga ayat kunci tidak akan terlepas dari konteksnya.
- f) Pokok pikiran tersebut disusun secara logis dan sistematis, perlu dilengkapi dengan definisi, uraian dan penerapan.
- g) Buatlah penutup singkat tetapi menarik.

Sangat baik jika ayat kunci (ayat emas) dijadikan ayat hafalan.

G. KESIMPULAN

Hanya dengan menjadikan Yesus sebagai Tuhan maka seseorang akan menyaksikan kemuliaan Allah dalam hidupnya, jika tidak, maka orang itu akan menjadi semakin duniawi. Tantangan: belajar tidak menggosip di manapun dan kapanpun sebagai respon menjadikan Yesus sebagai Tuhan di dalam perkataan atau memuliakan Allah melalui perkataan.

Terima kasih dan Selamat berlatih

Dokumentasi Pelatihan Penyajian Khotbah Kontekstual

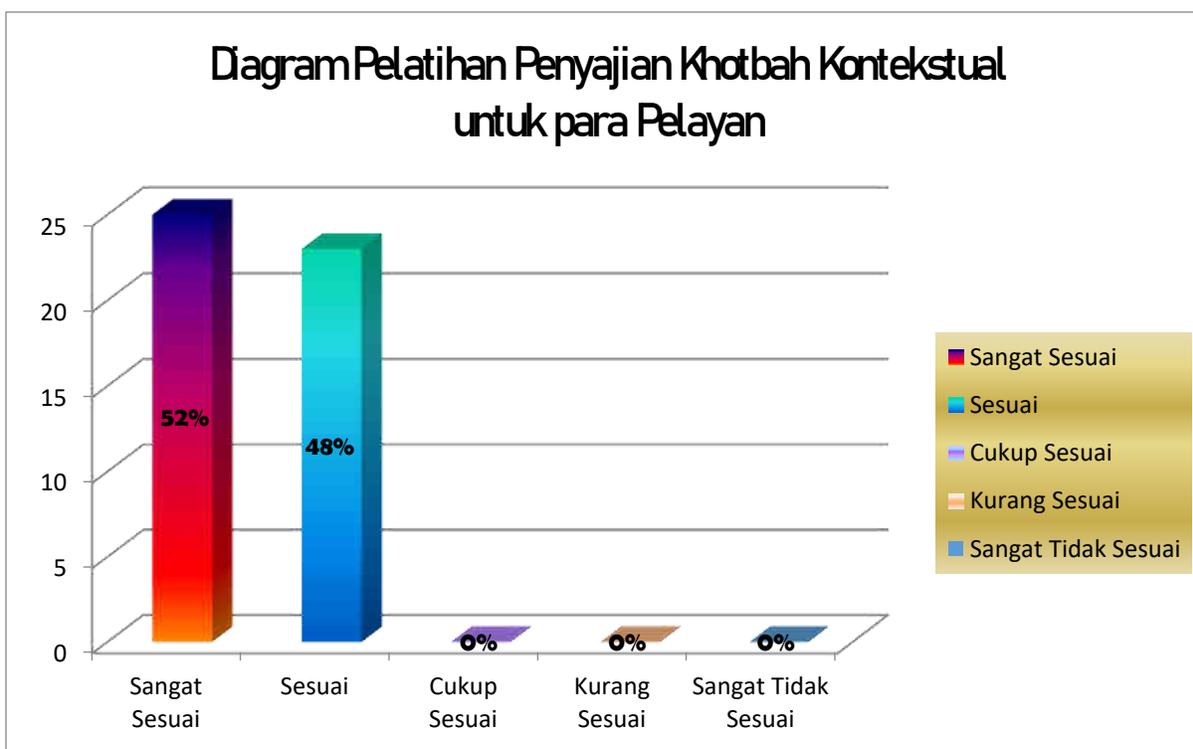


Gambar 6.14 Penyampaian Materi Pelatihan Penyajian Khotbah Kontekstual
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 08 November 2023)



Gambar 6.15 Peserta Mempraktekkan Khotbah Kontekstual
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 08 November 2023)

DATA STATISTIK EVALUASI KEGIATAN PELATIHAN PENYAJIAN KHOTBAH KONTEKSTUAL



Gambar 6.16 Diagram Pelatihan Penyajian Khotbah kontekstual

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Lembar Evaluasi Pelatihan Penyajian Khotbah kontekstual, 16 November 2023)

Dari data diagram diatas maka dapat dijelaskan bahwa hasil dari kegiatan Pelatihan Penyajian Khotbah kontekstual dengan total nilai 48 (100%) dengan menggunakan 5 (lima) skala penilaian yakni Sangat Sesuai (5), Sesuai (4), Cukup Sesuai (3), Kurang Sesuai (2), dan Sangat Tidak Sesuai (1). Hasil yang diperoleh yaitu Sangat Sesuai dengan nilai 25 (52%), Sesuai dengan nilai 23 (48%), Cukup Sesuai dengan nilai 0 (0%), Kurang Sesuai dengan nilai 0 (0%) dan Sangat Tidak Sesuai dengan nilai 0 (0%), menunjukkan bahwa penilaian jemaat Mitra terhadap kegiatan tersebut Sangat Sesuai dengan nilai 25/52%. Penilaian yang diberikan terhadap kegiatan dimaksud meliputi, pengabdian kepada masyarakat menggunakan media teknologi tepat guna, kegiatan pengabdian masyarakat telah menjawab kebutuhan jemaat/masyarakat, materi pengabdian kepada masyarakat mudah dipahami dan diterapkan dalam aktivitas di jemaat/masyarakat, isi materi pengabdian kepada masyarakat berisi informasi yang tepat, sehingga telah menjawab permasalahan sosial jemaat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat membantu memberdayakan masyarakat, hasil pengabdian kepada masyarakat dapat dimanfaatkan langsung jemaat/masyarakat, penyajian materi pengabdian kepada masyarakat oleh narasumber sesuai bidang ilmu dan kompetensi dan hasil pengabdian kepada masyarakat menghasilkan rekomendasi kepada pemangku kebijakan. Untuk mendapatkan hasil evaluasi ini, pelaksana kegiatan membagikan lembar penilaian dengan sistem acak, dan peserta dari hasil acak ini berjumlah 6 orang.

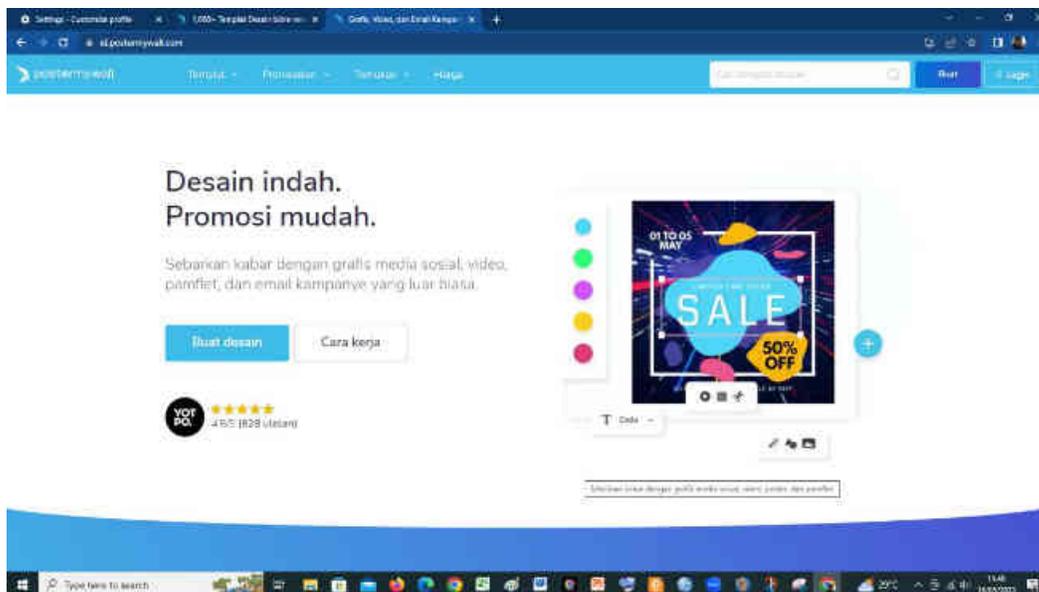
6.4 Pelatihan Desain Ayat Alkitab dan Liturgi Ibadah Minggu berbasis IT

Desain Ayat Alkitab berbasis IT

Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs³

Tutorial Desain Ayat Alkitab dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Untuk mendesain Ayat Alkitab versi sendiri, kunjungi situs <https://id.postermywall.com/>,⁴ dalam situs ini sudah tersedia berbagai macam template yang bisa diedit dalam bentuk gambar dan video. Tampilan awal situs seperti gambar berikut:

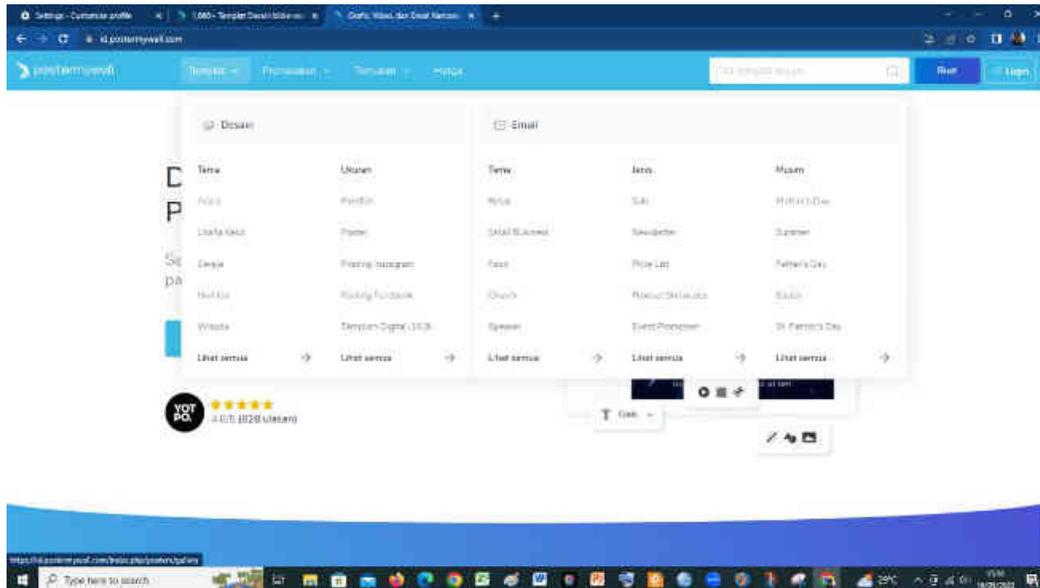


Gambar 6.17 Langkah 1 Desain Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

³ Disampaikan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok Hibah Dosen dan Mahasiswa IAKN Ambon pada Jemaat GPM Sokowati Klasis Kairatu, tanggal 09 November 2023

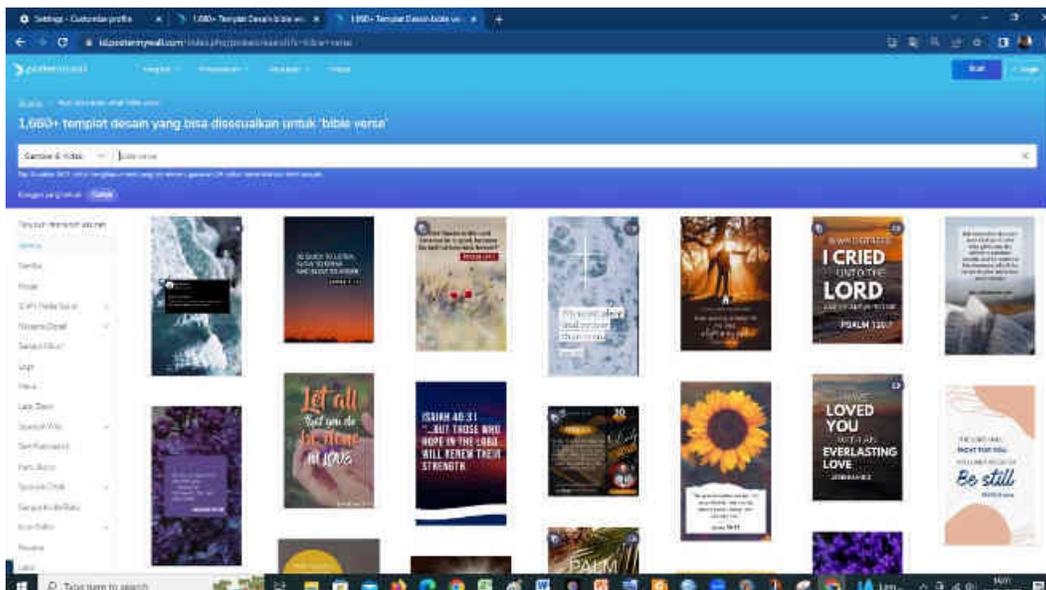
⁴ *Poster My Wall*: <https://id.postermywall.com/>

- 2) Pilih *template* sesuai keinginan, bisa diklik di *template* atau ketik di cari *template* desain, seperti gambar berikut:



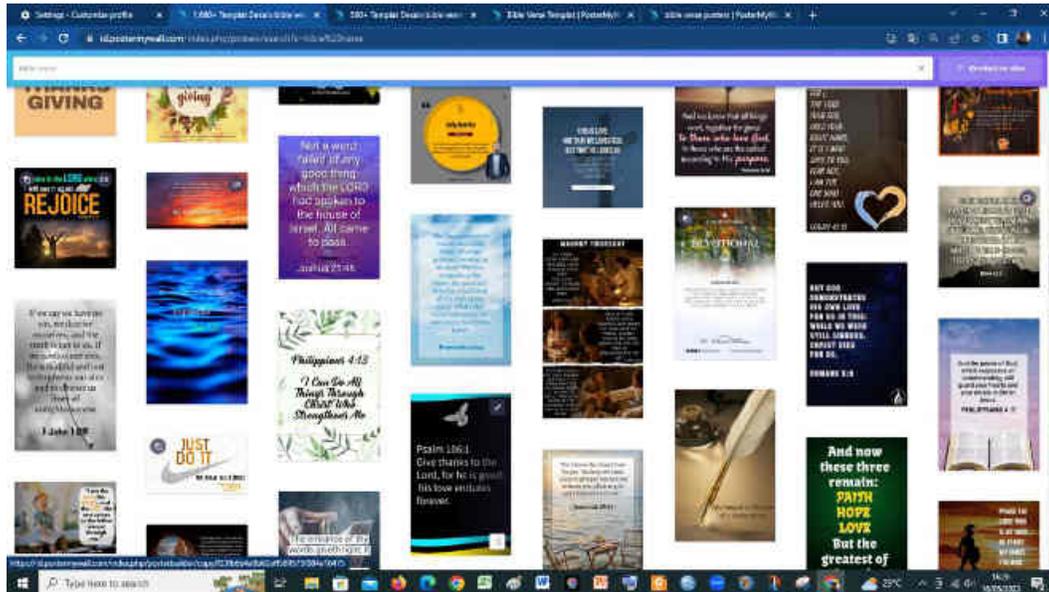
Gambar 6.18 Langkah 2 Desain Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

- 3) Setelah dicari *template* misalnya dengan kata kunci *Bible Verse*, akan terlihat seperti tampilan berikut:



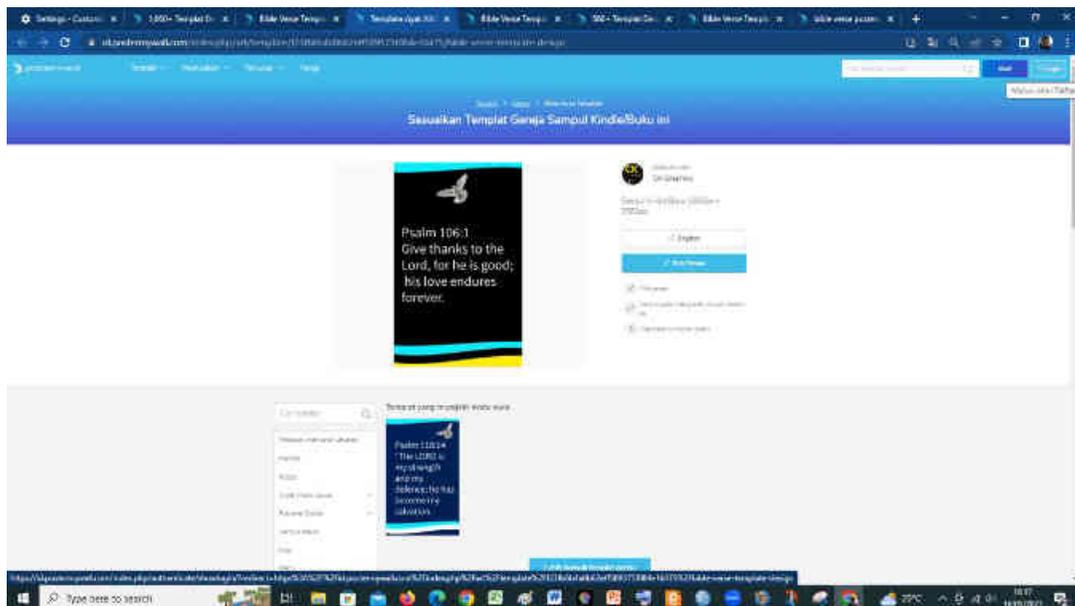
Gambar 6.19 Langkah 3 Desain Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

4) Pilihlah salah satu desain sesuai keinginan, seperti gambar berikut:



Gambar 6.20 Langkah 4 Desain Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

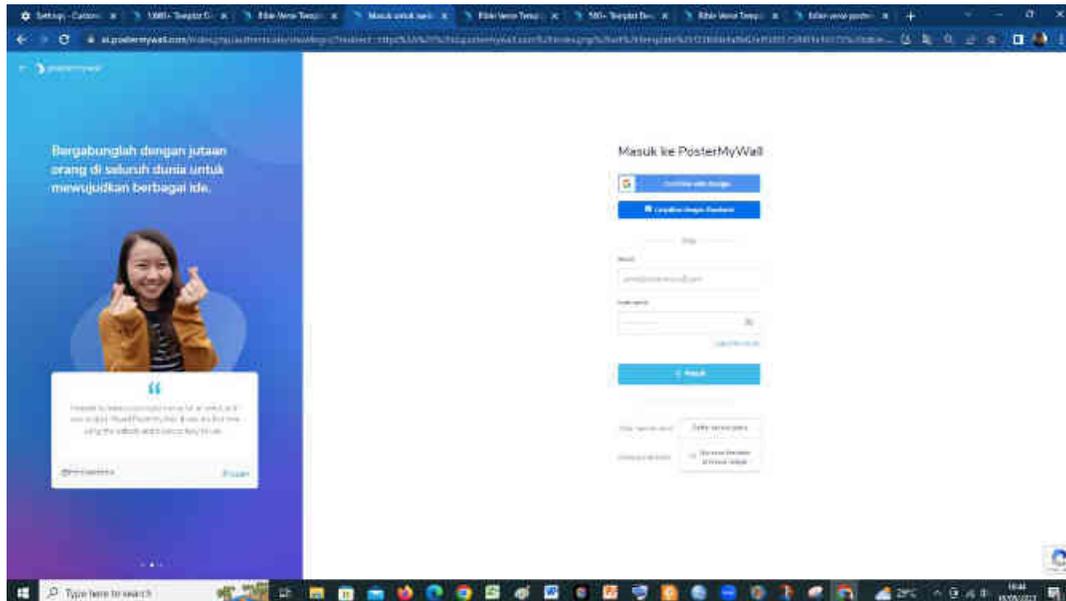
5) Jika desain sudah dipilih, tampilannya seperti berikut:



Gambar 6.21 Langkah 5 Desain Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

Kita bisa mengedit tanpa *login* dan dengan *login*. Kalau kita *login* ke situsnya, apa yang kita *edit* bisa tersimpan di *history* dan kalau ditutup situsnya, kita masih bisa mengeditnya kembali. Kalau kita tidak *login*, kita tidak bisa menyimpan gambar Ayat Alkitab yang telah kita buat.

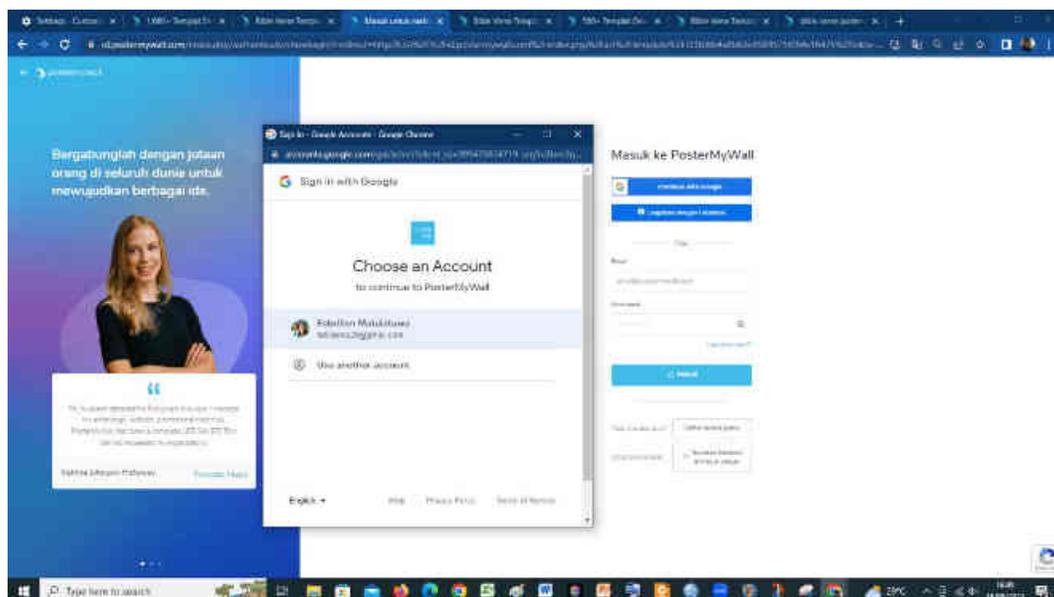
- 6) Sebelum mengedit, kita *login* terlebih dahulu dengan cara klik *login* di sebelah atas. Tampilannya seperti berikut:



Gambar 6.22 Langkah 6 Desain Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

Kita bisa daftar dengan *e-mail* atau *facebook*.

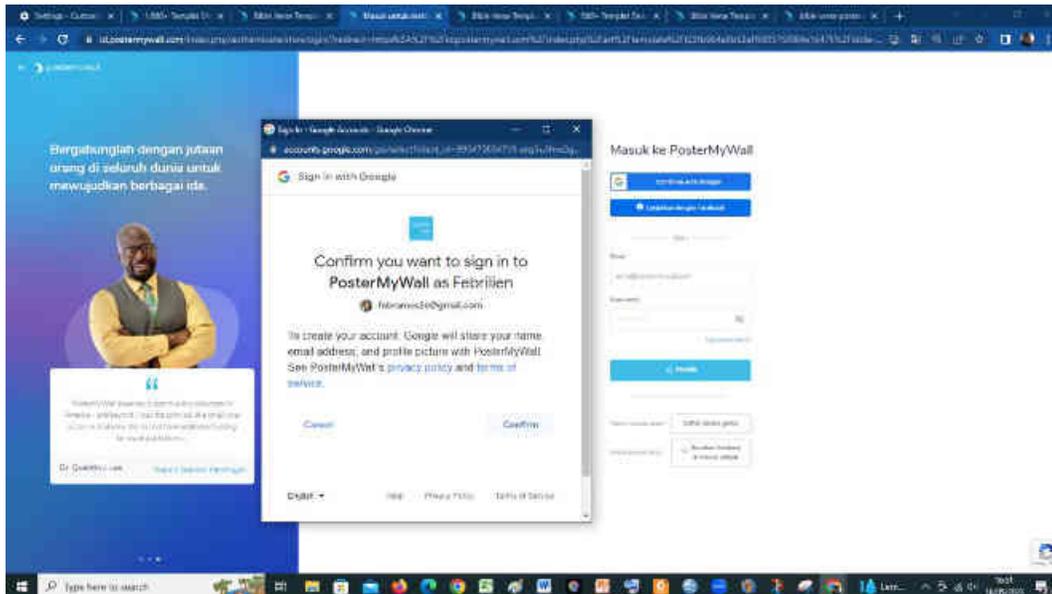
- 7) Kalau daftar dengan *e-mail*, pilih *continue with google*. Tampilannya seperti berikut:



Gambar 6.23 Langkah 7 Desain Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

Lalu pilih *e-mail* yang mau didaftarkan atau masukan *e-mail*.

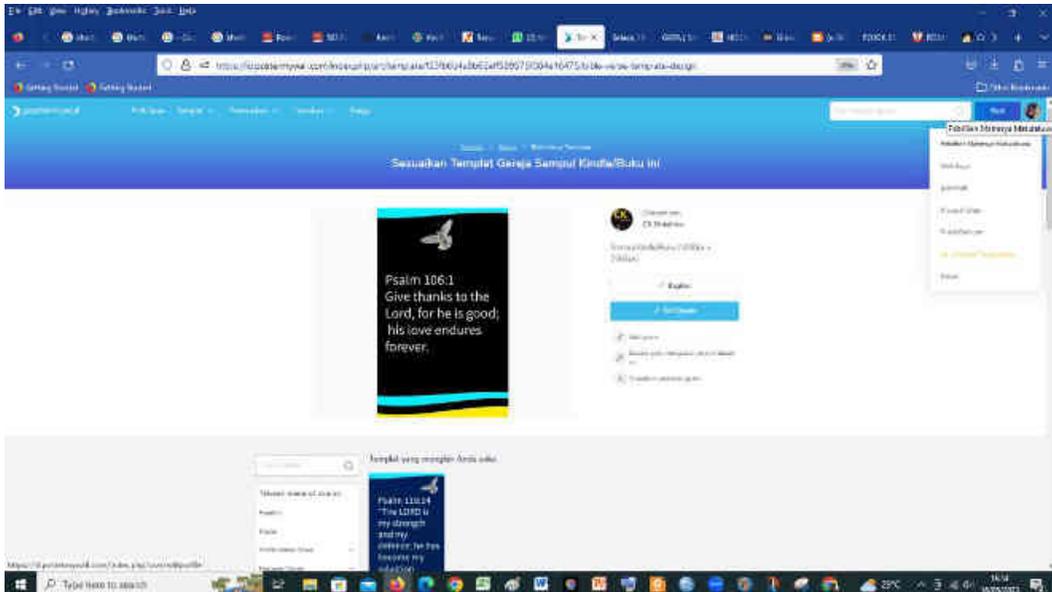
8) Jika sudah dipilih *e-mail*, akan terlihat tampilan seperti berikut:



Gambar 6.24 Langkah 8 Desain Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

Selanjutnya klik *Confirm*.

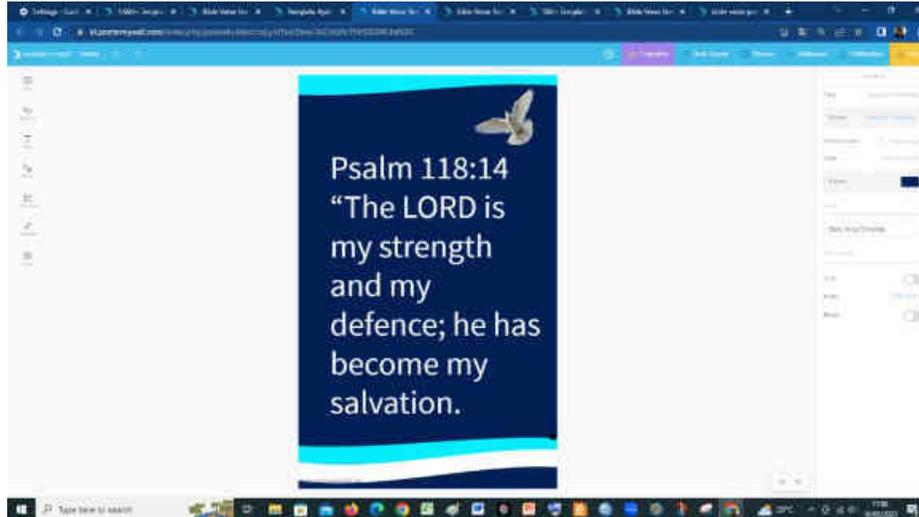
9) Jika sudah berhasil login, tampilannya seperti berikut:



Gambar 6.25 Langkah 9 Desain Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

Profil kita telah muncul di sebelah atas, kita bisa mengedit profil kita, melihat riwayat dan lain sebagainya.

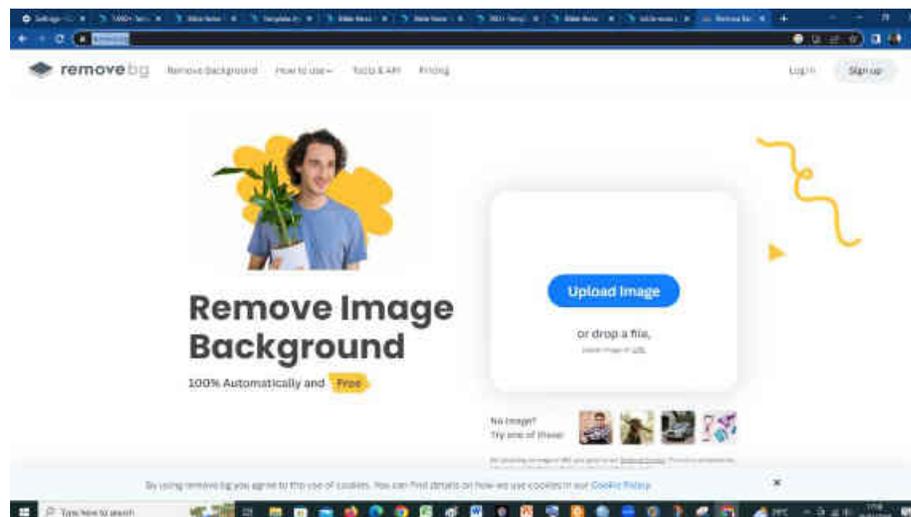
10) Klik *Edit* desain untuk memulai pengeditan. Tampilannya akan seperti berikut:



Gambar 6.26 Langkah 10 Desain Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

Desainlah sesuai keinginan. Kita bisa menambahkan *image* dalam ayat alkitab ini, tapi harus *me-remove background image* agar menyatu dengan desain yang dibuat.

11) Cara *remove background image*, kalau secara *offline* dengan *Microsoft Word*, secara *online* dengan kunjungi situs <https://www.remove.bg/>,⁵ seperti tampilan berikut:

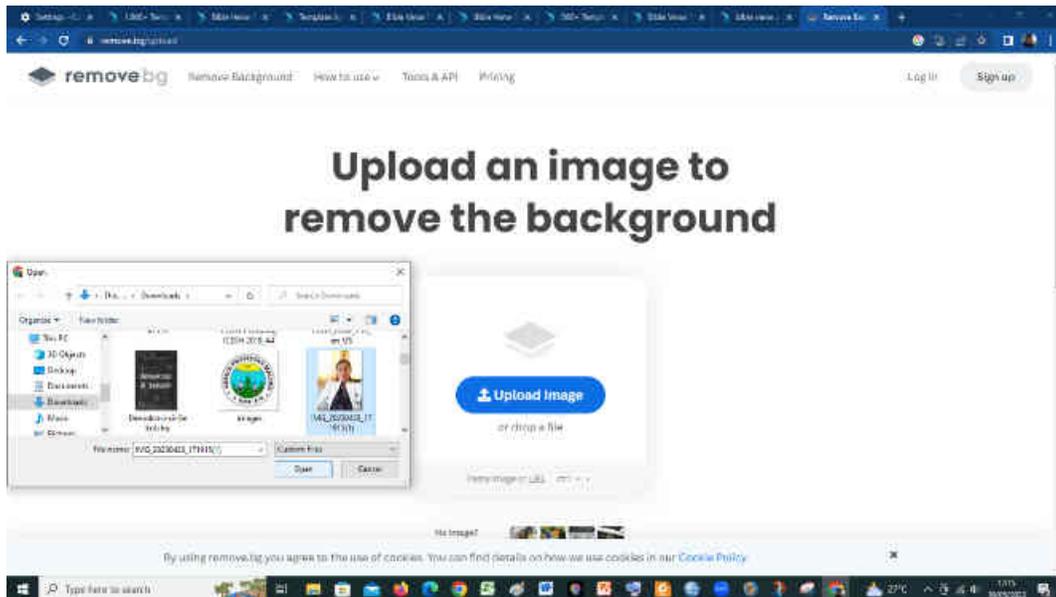


Gambar 6.27 Langkah 11 Desain Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

Pilihlah *image* yang akan dihilangkan *background*-nya dengan cara klik *Upload Image* atau buka folder *image* dan *drop file image* ke situs ini.

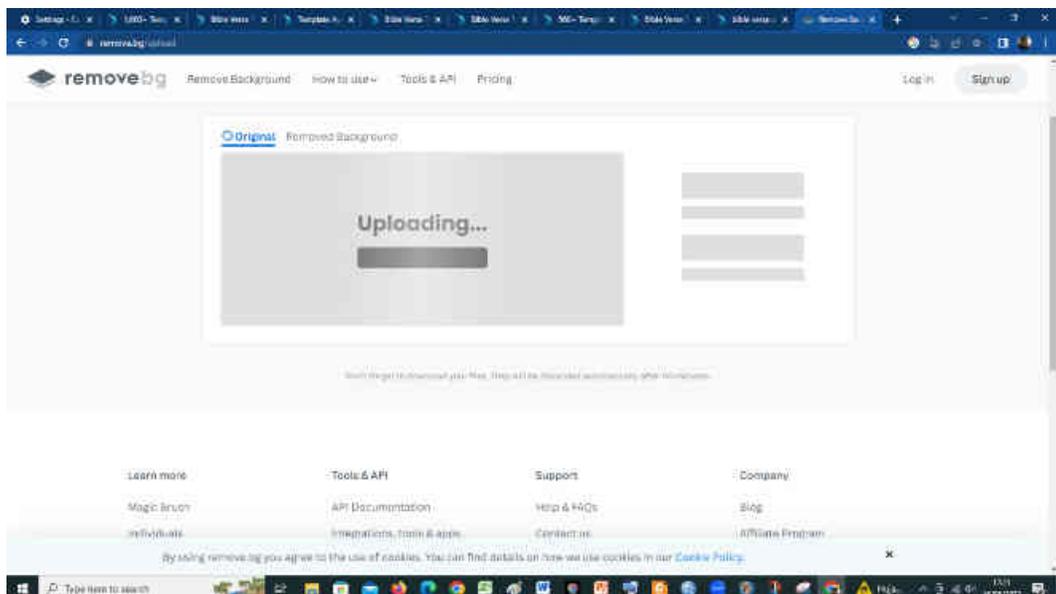
⁵ *Remove Background*: <https://www.remove.bg/>

12) Setelah klik *Upload Image* → pilih *image* → klik *Open*, seperti tampilan berikut:



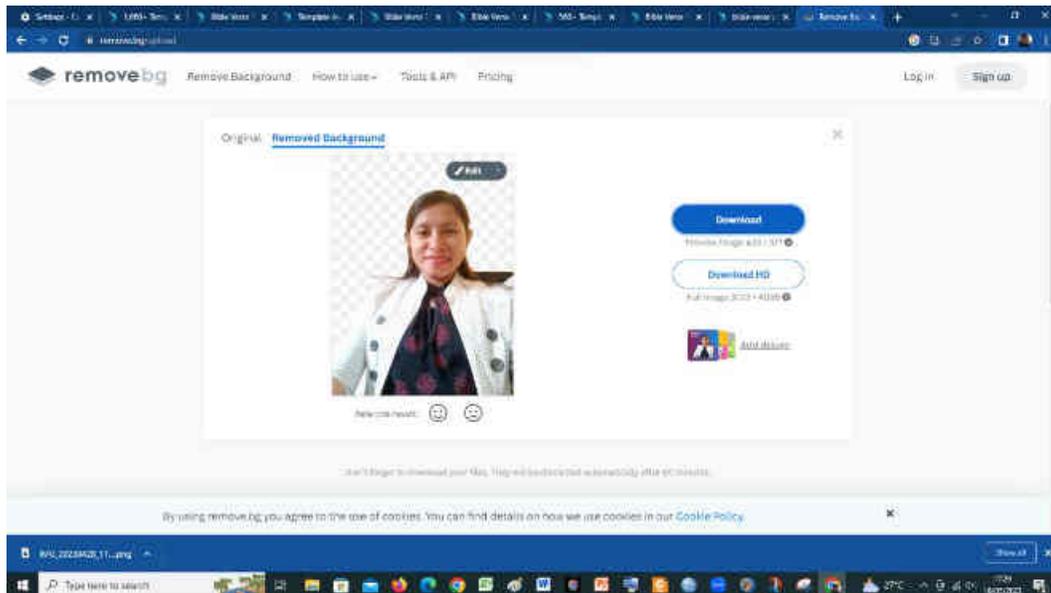
Gambar 6.28 Langkah 12 Desain Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

13) Setelah klik *Open*, ada proses *uploading image*, tampilannya seperti berikut:



Gambar 6.29 Langkah 13 Desain Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

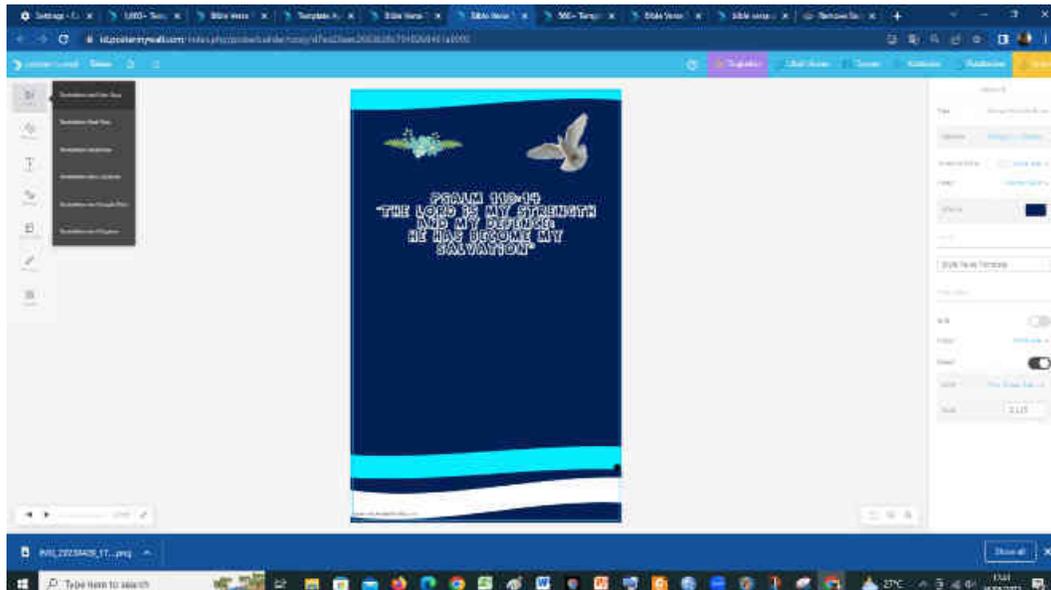
14) Kalau sudah selesai proses *uploading image*, tampilannya seperti berikut:



Gambar 6.30 Langkah 14 Desain Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

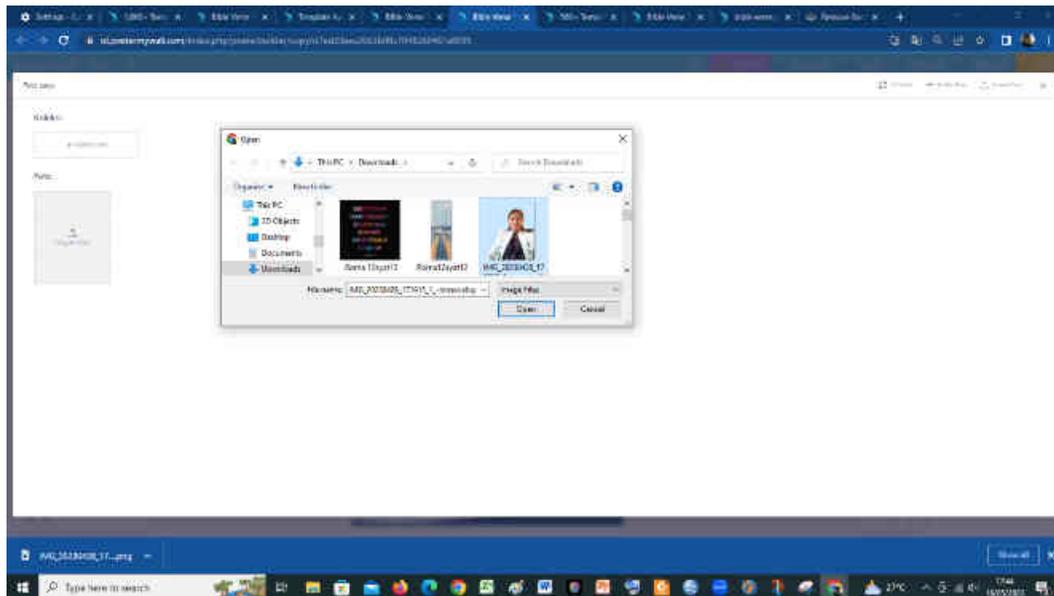
Background dari *image* tersebut telah dihilangkan dan kita *Download* untuk menyimpannya. *Image* yang sudah dihilangkan *background*-nya dalam *type png*.

15) Setelah kita desain, untuk menambahkan foto, klik tambahkan foto, seperti tampilan berikut:



Gambar 6.31 Langkah 15 Desain Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

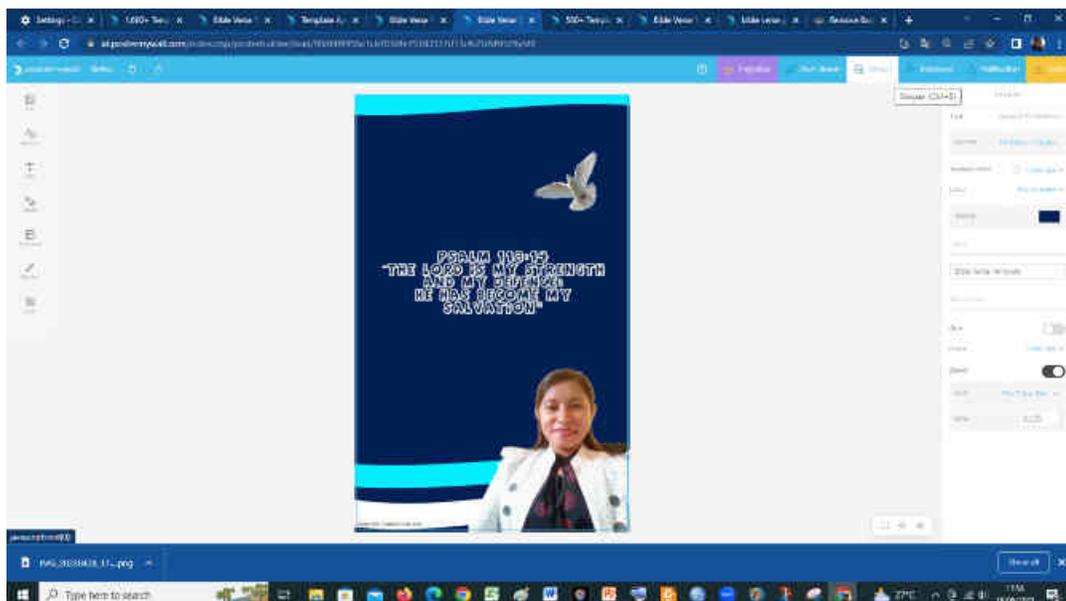
16) Setelah itu, akan terlihat tampilan seperti berikut:



Gambar 6.32 Langkah 16 Desain Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

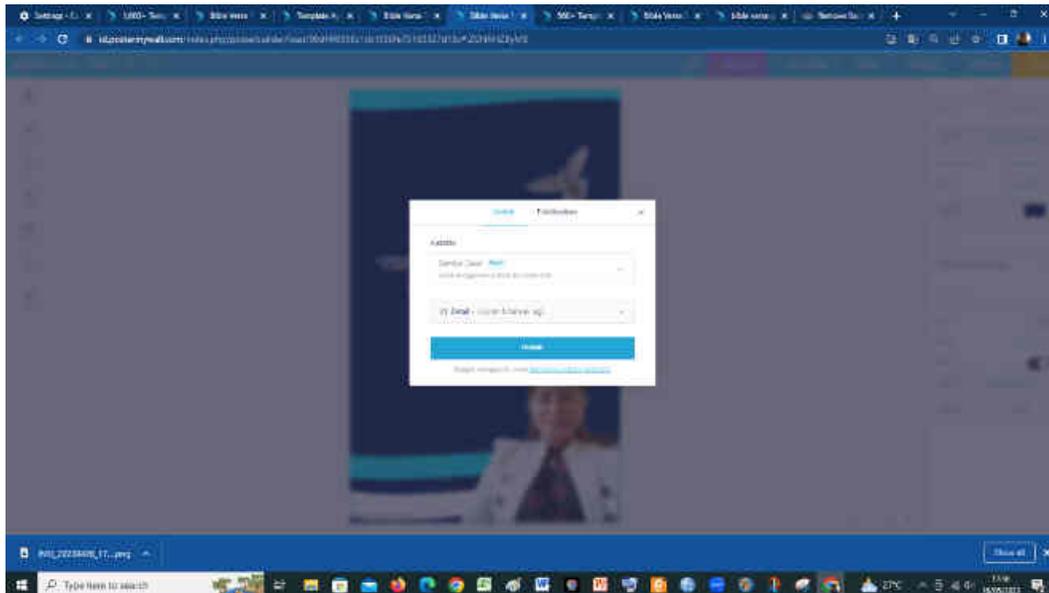
Klik Unggah Foto → pilih foto → klik Open.

17) Setelah foto dimasukkan dan diatur desainnya, klik simpan.



Gambar 6.33 Langkah 17 Desain Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

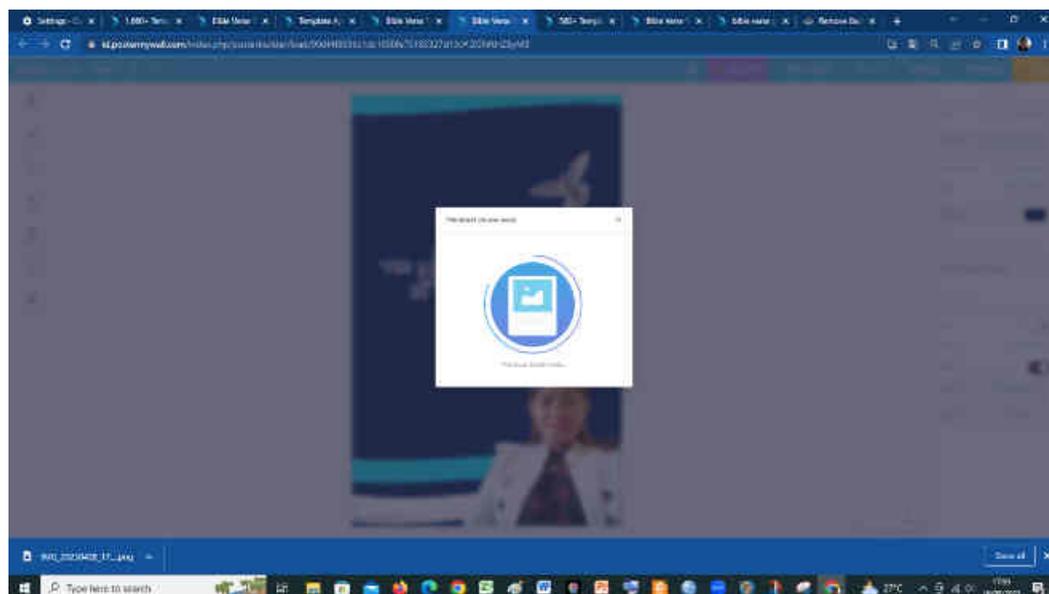
- 18) *Download* gambar yang telah didesain dengan cara klik Unduh (yang warna kuning). Maka tampilannya seperti berikut:



Gambar 6.34 Langkah 18 Desain Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

Kemudian Klik Unduh.

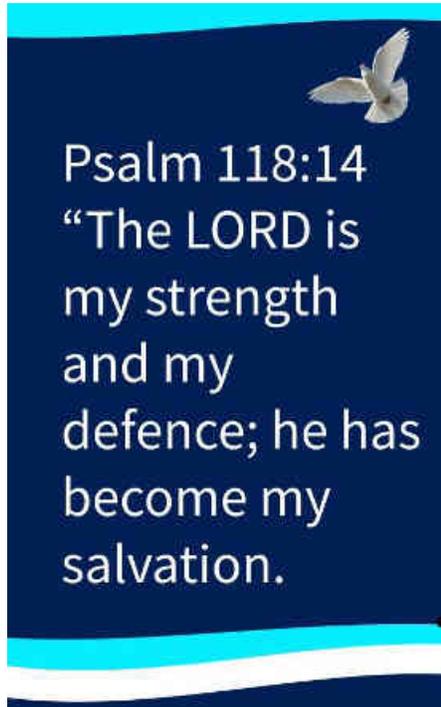
- 19) Tampilan proses pengunduhan desain seperti berikut:



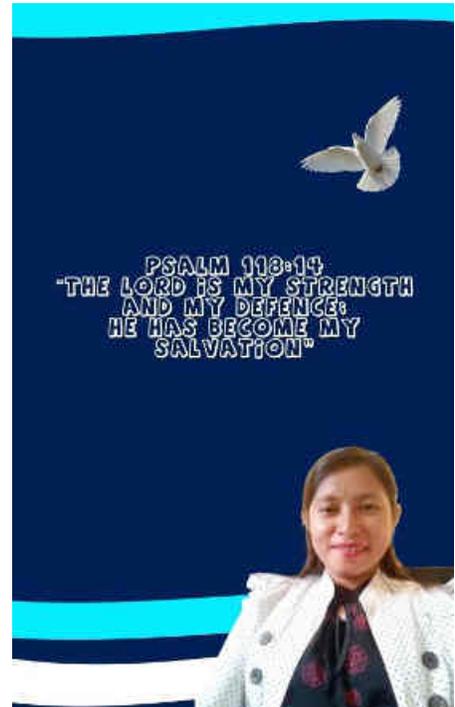
Gambar 6.35 Langkah 19 Desain Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

20) Hasil desain terlihat seperti berikut:

Before Design:



After Design:

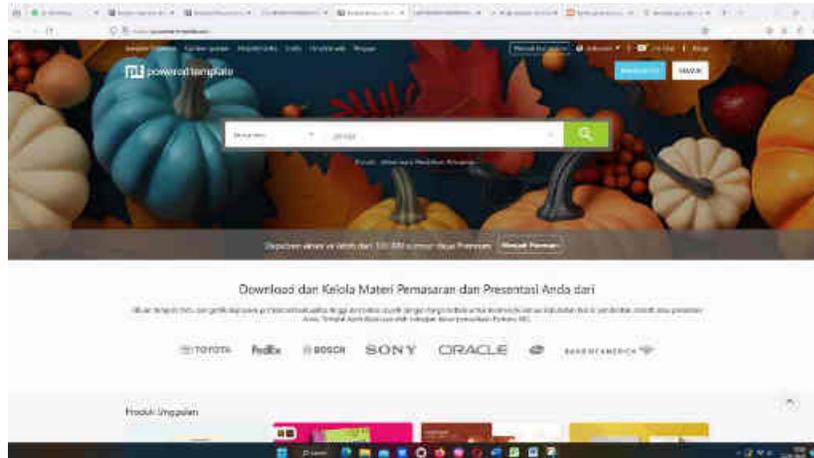


Gambar 6.36 Before and After Design Ayat Alkitab
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

Desain Liturgi Ibadah Minggu berbasis IT

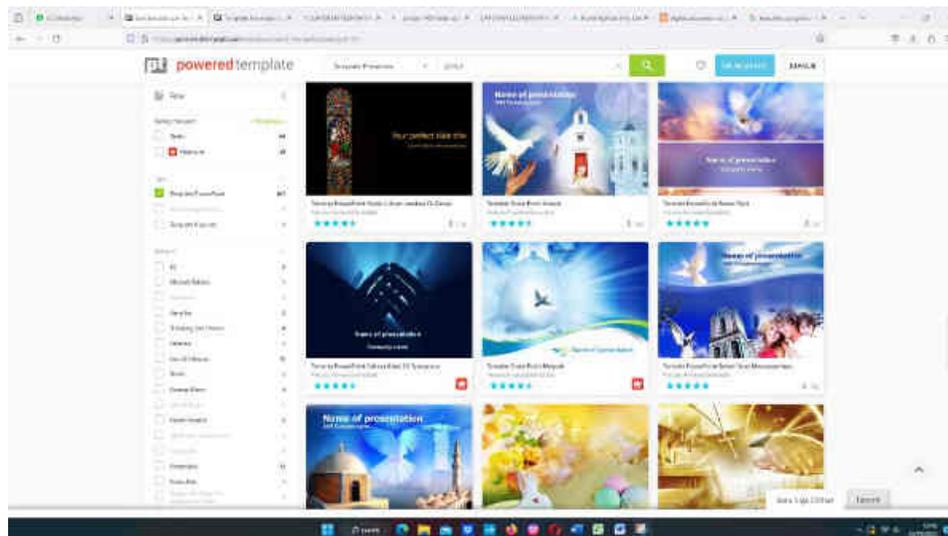
Tutorial mencari template *powerpoint* gratis untuk Liturgi Ibadah Minggu dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hal pertama yang dilakukan dalam membuat Liturgi Ibadah Minggu adalah mencari *template PowerPoint* gratis tentang Gereja di *Google*. Salah satu situs *PowerPoint* gratis seperti Gambar 4.37 berikut.



Gambar 6.37 Template PowerPoint Gratis
(Sumber: <https://poweredtemplate.com>)

- 2) Setelah situs tersebut terbuka, kita bisa memilih Template Presentasi → Template PowerPoint, lalu kita cari *template* misalnya dengan kata kunci Gereja.

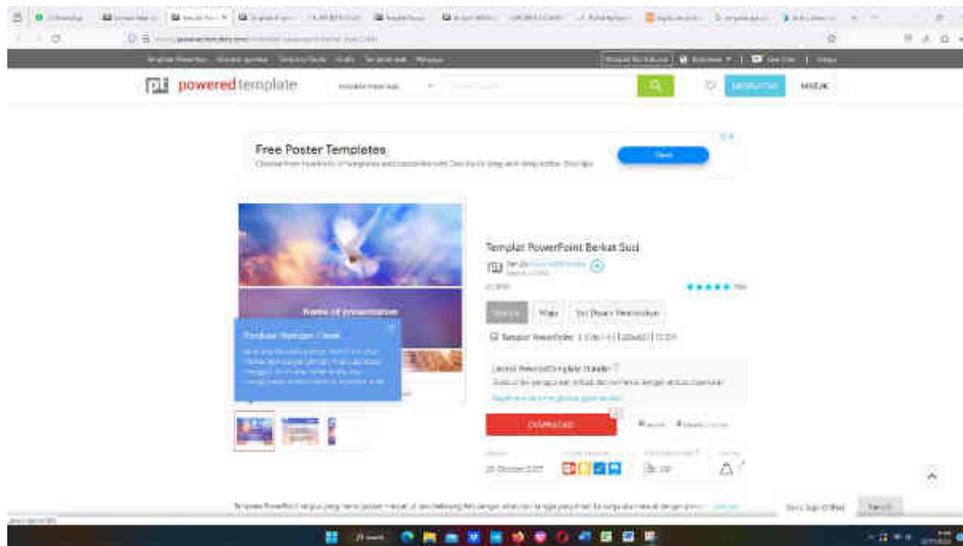


Gambar 6.38 Template PowerPoint terkait Gereja

(Sumber: <https://poweredtemplate.com>)⁶

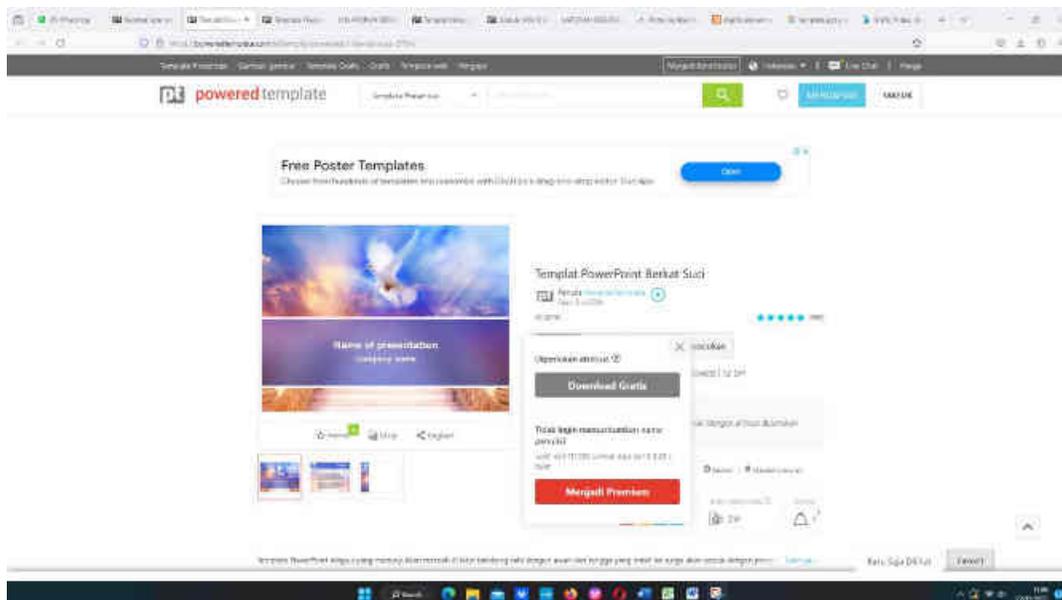
⁶ Powered Template tentang Gereja: <https://poweredtemplate.com/id/powerpoint-templates/gereja.html>

- 3) Setelah *url* template terbuka, kita klik tema yang kita inginkan dan kita *download* templatnya.



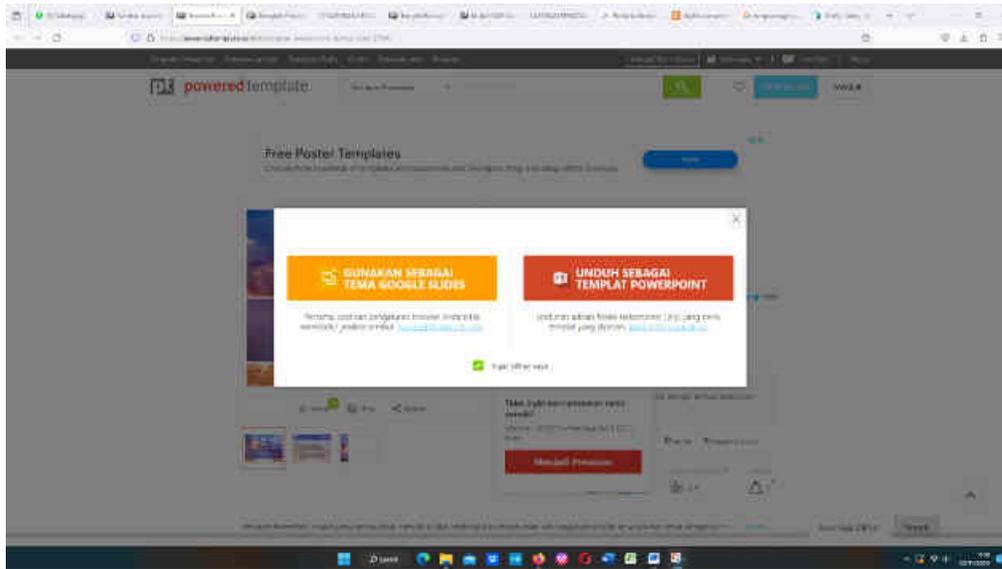
Gambar 6.39 Salah Satu *Template PowerPoint* terkait Gereja
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

- 4) Selanjutnya klik *Download* dan klik *Download Gratis*.



Gambar 6.40 Langkah *Download Template 1*
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

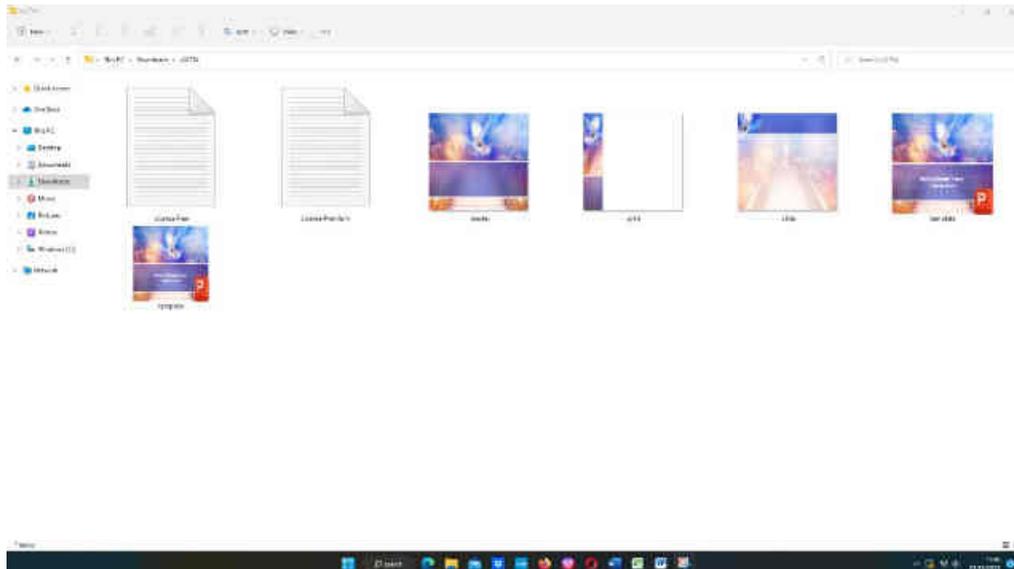
5) Setelah klik *download gratis*, klik unduh sebagai *templat powerpoint*.



Gambar 6.41 Langkah *Download Template 2*
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

File *template powerpoint* yang telah berhasil diunduh dalam bentuk zip/rar, diekstrak terlebih dahulu, sebelum digunakan.

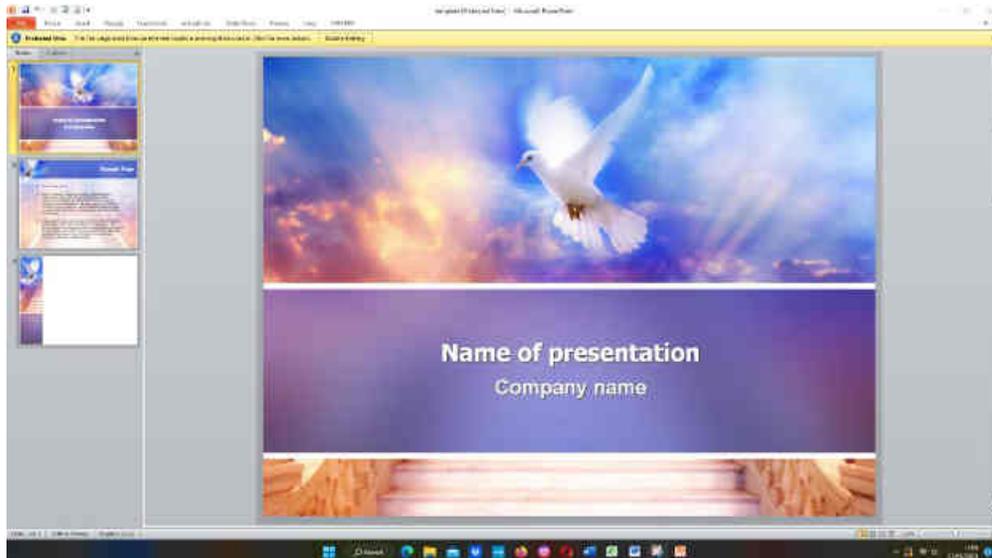
6) Setelah diekstrak, tampilan di folder download seperti Gambar 4.42. Ada 3 bentuk slide yang bisa digunakan dalam membuat Liturgi Ibadah Minggu. Klik *file* yang bertipe PPTX Presentation untuk memulai membuat Liturgi Ibadah Minggu.



Gambar 6.42 Folder *Download Template Gratis*
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

Tutorial pembuatan Liturgi Ibadah Minggu dijelaskan sebagai berikut: (Warella, Matulatuwa, Kristyowidi, Maunary, Pattiserlihun, & Lekatompessy, 2020)

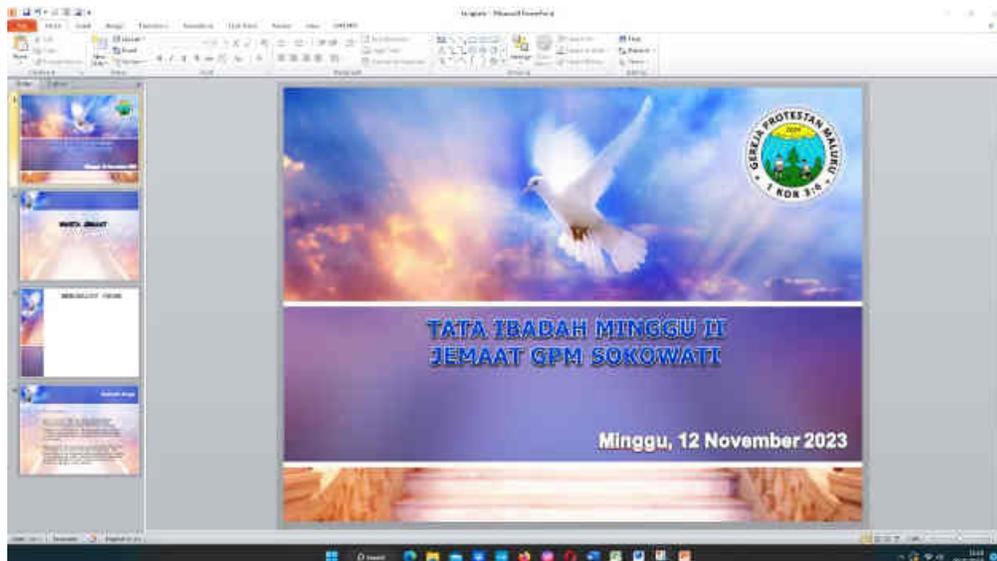
- 1) Buka *template* yang sudah *download*. Kalau sudah terbuka, Klik *Enable Editing* untuk memulai mendesain Liturgi Ibadah Minggu seperti terlihat pada Gambar 4.43.



Gambar 6.43 Langkah 1 Desain Liturgi Ibadah Minggu

(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

- 2) Mulailah membuat slide pertama seperti Gambar 4.44. Masukkan Logo GPM di Slide ini. Deskripsi *Name of presentation*: Tata Ibadah Minggu II Jemaat GPM Sokowati, sedangkan Deskripsi *Company Name*: Minggu, 12 November 2023.

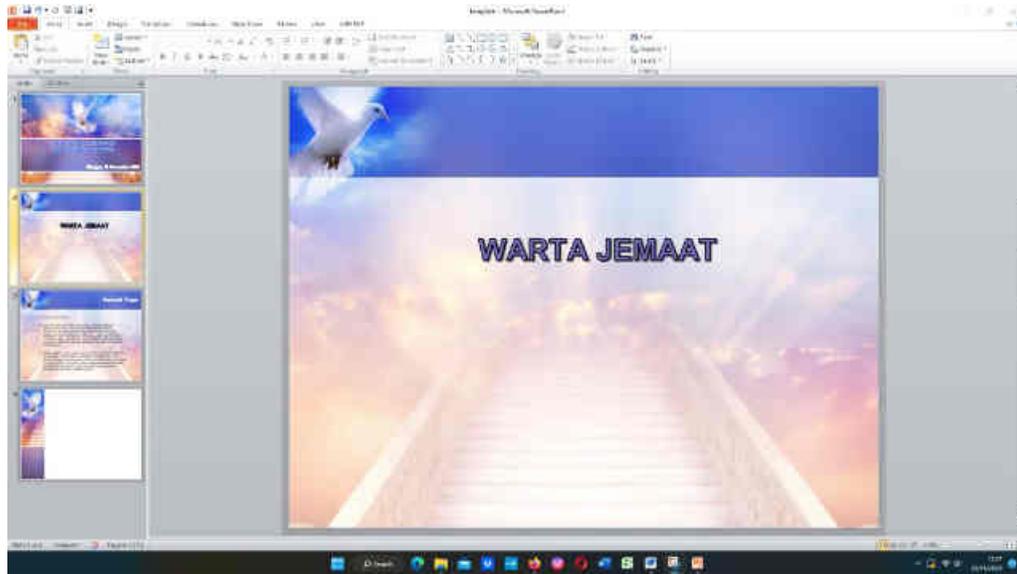


Gambar 6.44 Langkah 2 Desain Liturgi Ibadah Minggu

(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

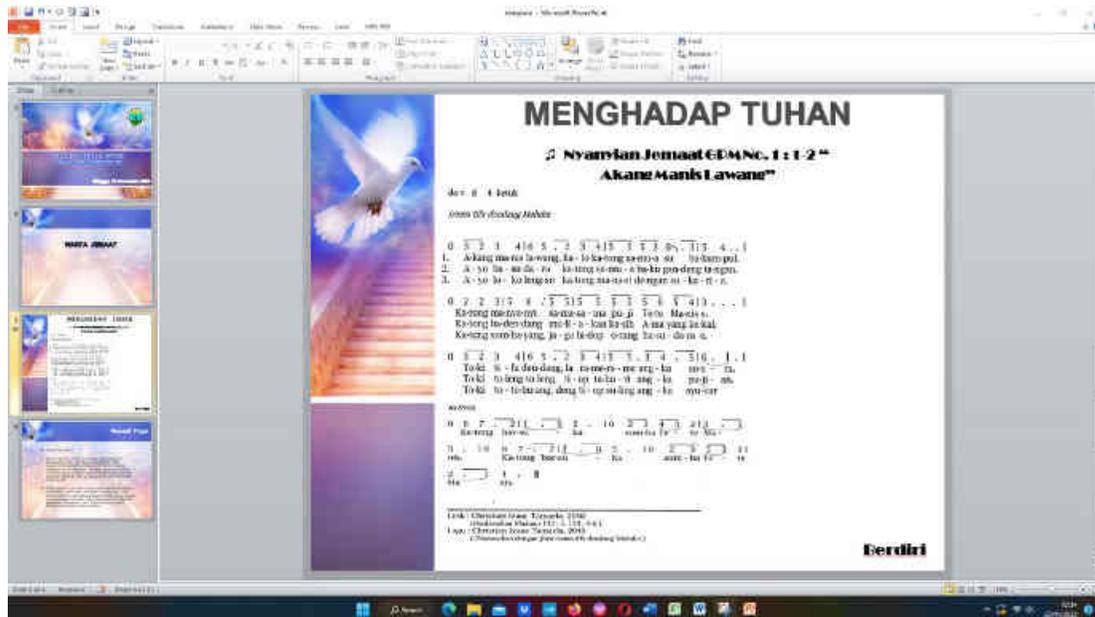
Slide Liturgi Ibadah Minggu dibuat disesuaikan dengan Liturgi Ibadah Minggu dari Sinode GPM.

3) Deskripsi Slide kedua: Warta Jemaat.



Gambar 6.45 Langkah 3 Desain Liturgi Ibadah Minggu
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

4) Deskripsi Slide ketiga: Menghadap Tuhan. Lagu bisa dimasukkan dalam bentuk Teks atau Gambar.



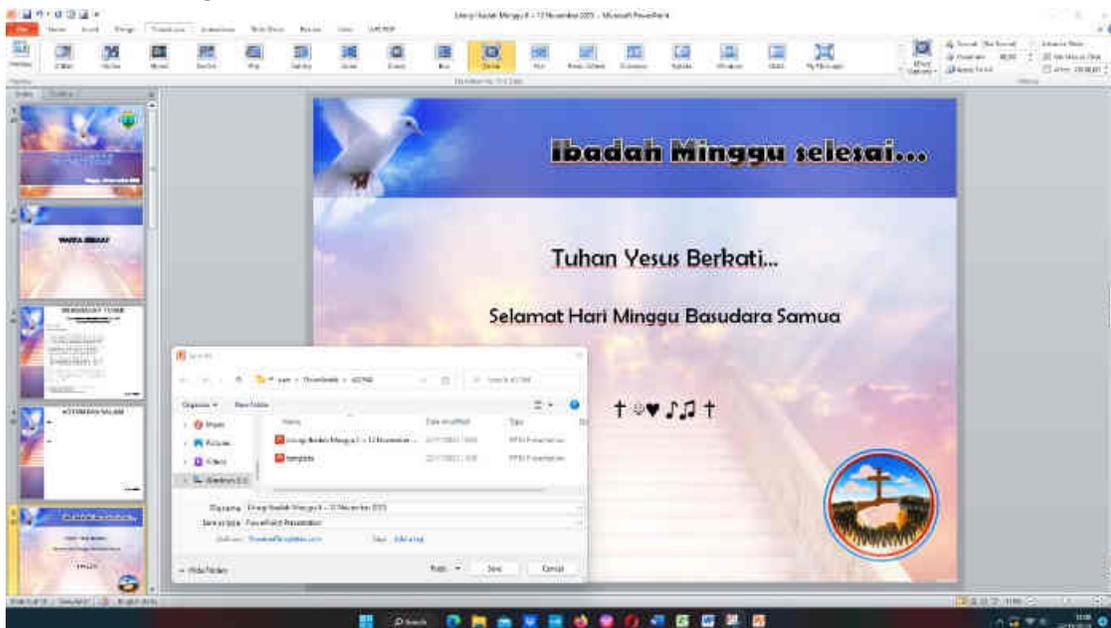
Gambar 6.46 Langkah 4 Desain Liturgi Ibadah Minggu
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

5) Teruslah Desain sampai Slide yang terakhir.



Gambar 6.47 Langkah 5 Desain Liturgi Ibadah Minggu
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

6) Kalau sudah sampai slide terakhir, kembali ke slide pertama dan buat *Transitions* dan *Animations* untuk slide pertama sampai terakhir. Kemudian simpan *powerpoint* yang telah dibuat dengan cara klik Menu File → Save As → ketik nama file → Save.



Gambar 6.48 Langkah 6 Desain Liturgi Ibadah Minggu
(Sumber: Materi PkM F. M. Matulatuwa, M.Cs)

Dokumentasi Pelatihan Pembuatan Ayat Alkitab dan Liturgi Ibadah Minggu berbasis IT



Gambar 6.49 Penyampaian Materi Pelatihan Pembuatan Liturgi Ibadah Minggu
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 09 November 2023)



Gambar 6.50 Peserta Pelatihan Pembuatan Liturgi Ibadah Minggu
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 09 November 2023)



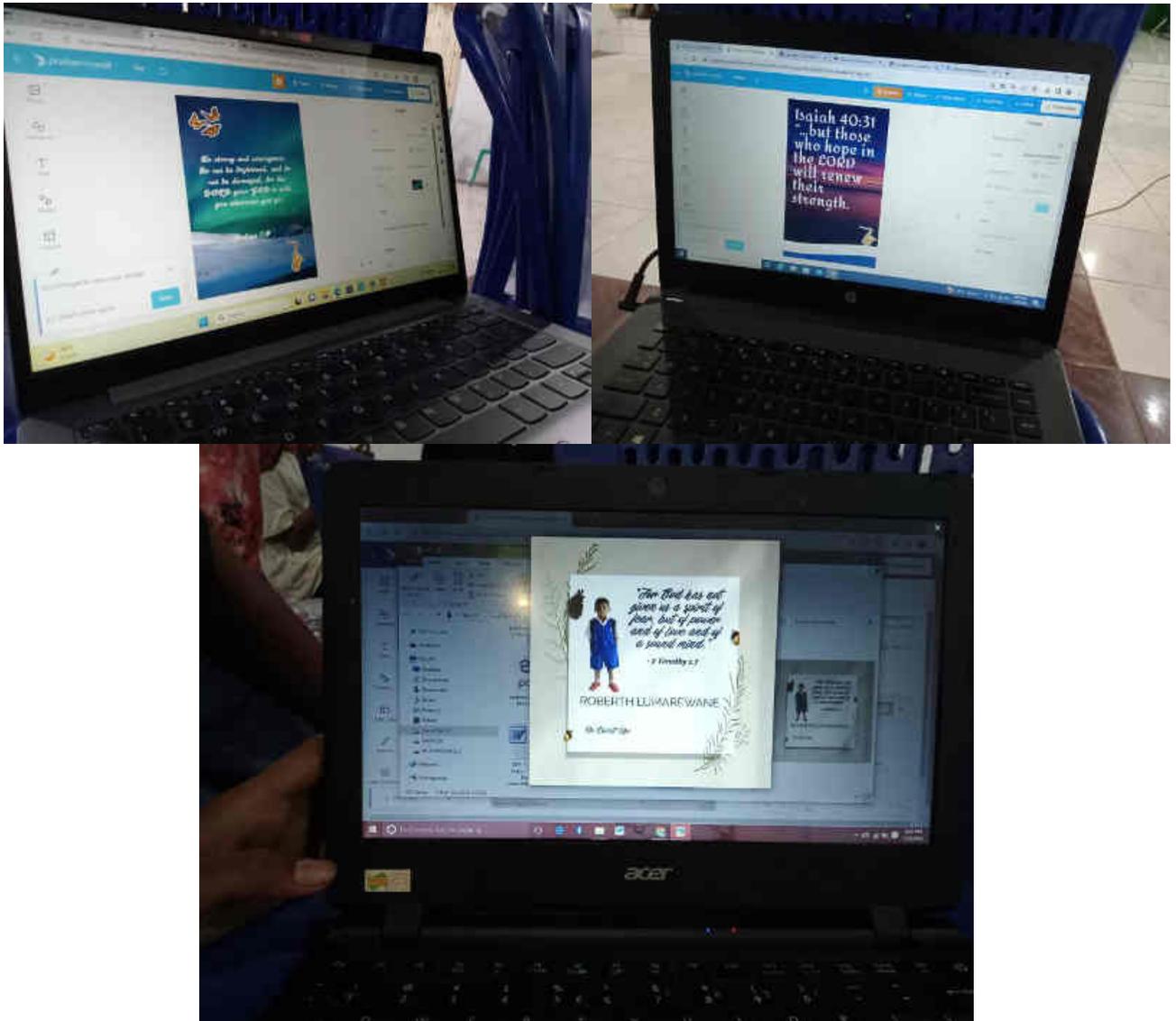
Gambar 6.51 Proses Pelatihan dan salah satu Hasil Desain Liturgi Ibadah Minggu
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 09 November 2023)



Gambar 6.52 Penyampaian Materi Pelatihan Pembuatan Ayat Alkitab
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 09 November 2023)



Gambar 6.53 Peserta Pelatihan Pembuatan Ayat Alkitab
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 09 November 2023)

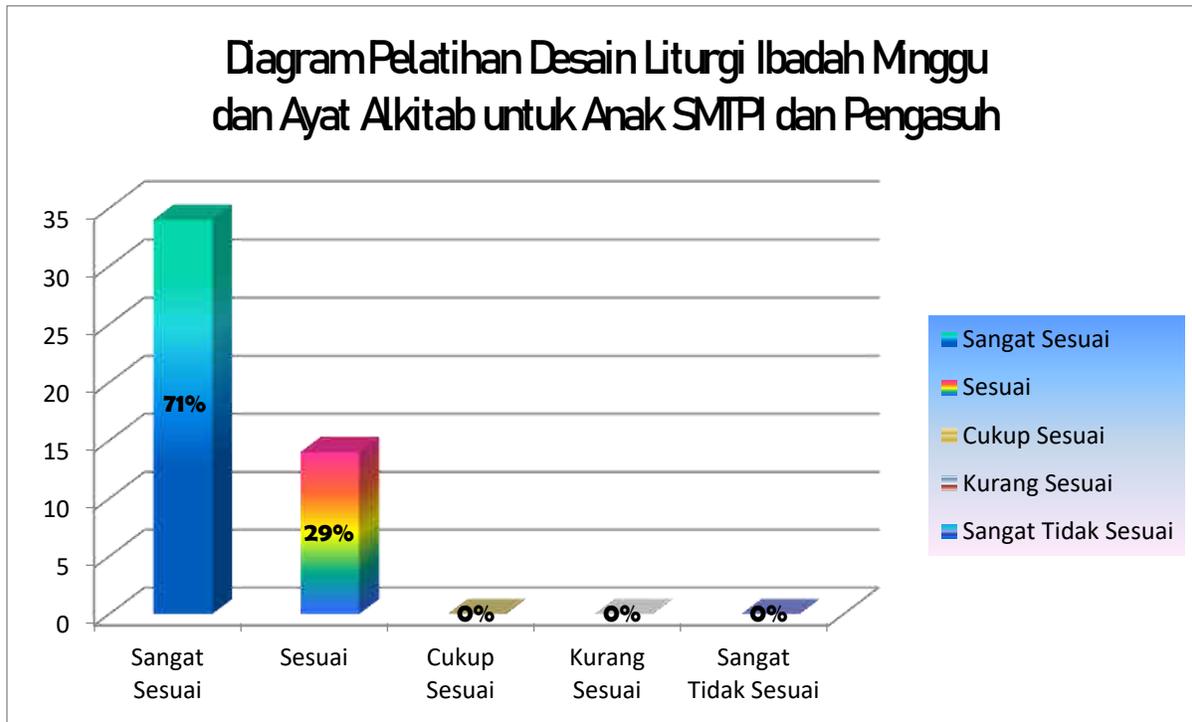


Gambar 6.54 Hasil Desain Peserta Pelatihan Pembuatan Ayat Alkitab
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 09 November 2023)



Gambar 6.55 Fasilitator dan Peserta Pelatihan Pembuatan Ayat Alkitab
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 09 November 2023)

DATA STATISTIK EVALUASI KEGIATAN PELATIHAN DESAIN LITURGI IBADAH MINGGU DAN AYAT ALKITAB



Gambar 6.56 Diagram Pelatihan Desain Liturgi Ibadah Minggu dan Ayat Alkitab

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Lembar Evaluasi Pelatihan Desain Liturgi Ibadah Minggu dan Ayat Alkitab, 16 November 2023)

Dari data diagram diatas maka dapat dijelaskan bahwa hasil dari Desain Liturgi Ibadah Minggu dan Ayat Alkitab dengan total nilai 48 (100%) dengan menggunakan 5 (lima) skala penilaian yakni Sangat Sesuai (5), Sesuai (4), Cukup Sesuai (3), Kurang Sesuai (2), dan Sangat Tidak Sesuai (1). Hasil yang diperoleh yaitu Sangat Sesuai dengan nilai 34 (71%), Sesuai dengan nilai 14 (29%), Cukup Sesuai dengan nilai 0 (0%), Kurang Sesuai dengan nilai 0 (0%) dan Sangat Tidak Sesuai dengan nilai 0 (0%), menunjukkan bahwa penilaian jemaat Mitra terhadap kegiatan tersebut Sangat Sesuai dengan nilai 34/71%. Penilaian yang diberikan terhadap kegiatan dimaksud meliputi, pengabdian kepada masyarakat menggunakan media teknologi tepat guna, kegiatan pengabdian masyarakat telah menjawab kebutuhan jemaat/masyarakat, materi pengabdian kepada masyarakat mudah dipahami dan diterapkan dalam aktivitas di jemaat/masyarakat, isi materi pengabdian kepada masyarakat berisi informasi yang tepat, sehingga telah menjawab permasalahan sosial jemaat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat membantu memberdayakan masyarakat, hasil pengabdian kepada masyarakat dapat dimanfaatkan langsung jemaat/masyarakat, penyajian materi pengabdian kepada masyarakat oleh narasumber sesuai bidang ilmu dan kompetensi dan hasil pengabdian kepada masyarakat menghasilkan rekomendasi kepada pemangku kebijakan. Untuk mendapatkan hasil evaluasi ini, pelaksana kegiatan membagikan lembar penilaian dengan sistem acak, dan peserta dari hasil acak ini berjumlah 6 orang.

6.5 Pelatihan Alat Musik Ukulele dan *Keyboard*

Leo Siahaan⁷

A. Kenalan dengan Ukulele



Gambar 6.57 Alat Musik Ukulele
(Sumber: Materi PkM Leo Siahaan)

Ukulele adalah alat musik petik sejenis gitar berukuran kecil, ukurannya kurang lebih sekitar 20 inci, dan merupakan alat musik asli Hawaii ditemukan sekitar tahun 1879. Dalam bahasa Hawaii, kata “uku” artinya “kutu” yang artinya 'kutu loncat'. Arti nama yang unik, tapi terlepas dari namanya tersebut, alat musik ini mampu menghasilkan suara atau bunyi yang khas.

Ukulele cenderung memiliki bentuk angka delapan dan terlihat mirip dengan gitar akustik. Ukulele tersedia dalam empat ukuran utama yang berbeda - sopran, konser, tenor, dan bariton. Soprano adalah ukulele ukuran standar.

Ukuran ukulele yang kurang umum termasuk ukulele *sopranino* kecil yang juga disebut sebagai *pocket uke*, *bambino*, atau *piccolo*. Ada juga ukuran ukulele bass dan kontrabas, yang merupakan yang terbesar. Ukulele non-standar sering berbentuk oval dan disebut sebagai ukulele 'nanas'.

Ukulele paling sering memiliki empat senar tetapi beberapa senar dipasangkan dan oleh karena itu instrumen mungkin memiliki delapan senar. Ukulele enam atau delapan senar sering disebut sebagai ukulele *taropatch*.

⁷ Disampaikan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok Hibah Dosen dan Mahasiswa IAKN Ambon pada Jemaat GPM Sokowati Klasis Kairatu, tanggal 09 November 2023

B. Bagian-bagian Ukulele

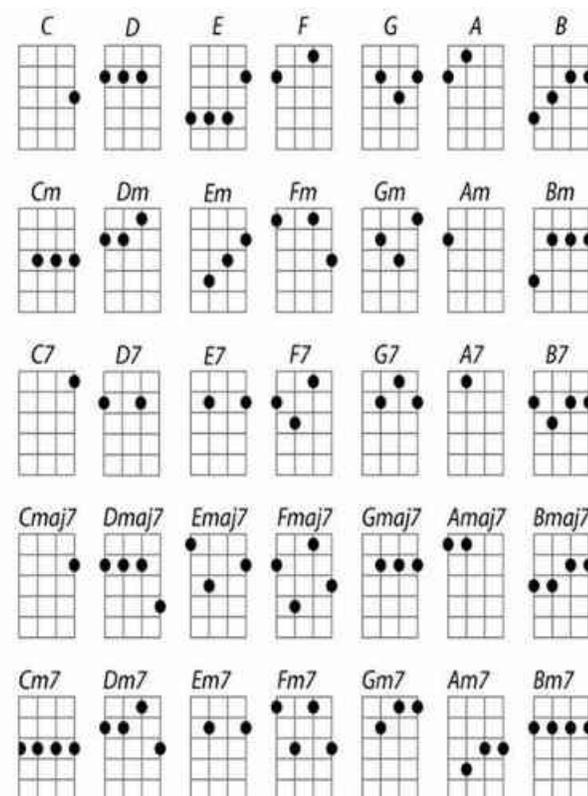
Ukulele terdiri atas beberapa bagian, yaitu:

- 1) *Body*. Bagian utama ukulele adalah *body*, pada *body* terdapat lubang suara yang menghasilkan suara dari ukulele tersebut.
- 2) *Neck*. *Neck* adalah bagian panjang yang menyatu dengan *body*, terdapat *fretboard* untuk memainkan kunci-kunci dasar ukulele.
- 3) *Fret*. Setiap *fret* membagi setiap senar menjadi nada-nada yang berbeda-beda.
- 4) *Headstock*. Pada *headstock* terdapat alat putar untuk mengatur nada-nada pada masing-masing senar ukulele.
- 5) Senar. Ukulele ada yang memiliki 3 atau 4 senar, masing-masing senar akan menghasilkan nada-nada yang berbeda-beda sesuai dengan urutannya.

C. Kunci Dasar Ukulele Senar 4

Untuk belajar ukulele, hal pertama yang harus diketahui adalah mengetahui nada kuncinya. Masing-masing senar dari ukulele terbagi menjadi 4, yaitu G C E dan A. Berikut penjabarannya: Senar 1 (A), Senar 2 (E), Senar 3 (C) dan Senar 4 (G).

Setelah mengetahui nada dasar dari 4 senar ukulele, berikutnya akan dijabarkan kunci ukulele senar 4 seperti gambar berikut.



Gambar 4.58 Basic Ukulele Chord

(Sumber: Materi PkM Leo Siahaan)

D. Kenalan dengan *Keyboard*

Musik merupakan suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama. Ada berbagai jenis alat musik yang populer dan bisa dipelajari dengan mudah. Salah satu alat musik yang paling populer adalah *keyboard*. Alat musik yang satu ini memang bentuknya mirip piano. Bedanya, *keyboard* tidak memiliki pedal di bagian bawahnya. Bentuk *keyboard* lebih sederhana dan bisa mudah dibawa kemana saja. Uniknya, *keyboard* bisa mengeluarkan berbagai jenis suara instrumen musik lainnya. *Keyboard* juga dilengkapi dengan fitur berupa aneka musik iringan dan bisa juga untuk merekam maupun untuk karaoke.⁸



Gambar 6.59 Alat Musik *Keyboard*
(Sumber: Materi PkM Leo Siahaan)

Alat musik *keyboard* memiliki macam-macam tempo, irama, dan suara-suara musik yang disajikan berbeda-beda. Pada umumnya *keyboard* sudah terprogram, sehingga pemain *keyboard* dapat memainkannya hanya dengan menekan tombol-tombol yang sudah diatur untuk mengeluarkan irama, tempo, maupun suara apapun yang diinginkan.

⁸ Best Present Guide: <https://bp-guide.id/AXWjXY3r>, 18 Oktober 2020.

E. Jenis Alat Musik *Keyboard*

Beberapa jenis *keyboard* adalah seperti *accompaniment keyboard*, *keyboard mono timbral*, *keyboard multi timbral*, *digital piano keyboard*, *digital synthesizer* dan *workstation keyboard*, serta *keyboard hybrid*. Berikut ini adalah informasi lengkap mengenai beberapa jenis tersebut.⁹

1) *Accompaniment Keyboard*

Bagi yang masih pemula, maka dapat menggunakan *accompaniment keyboard*. Hal ini karena dengan jenis *keyboard* ini, kita tidak perlu banyak memencet tombol dan memikirkan kunci *keyboard*.

2) *Keyboard Mono Timbral*

Keyboard mono timbral memiliki berbagai macam suara yang bisa dipilih untuk dikeluarkan. Namun sesuai nama *keyboard* ini, hanya satu jenis suara saja yang dapat dikeluarkan atau bisa juga dikatakan bahwa jenis *keyboard* ini tidak dapat mengeluarkan beberapa jenis suara dalam waktu bersamaan.

3) *Keyboard Multi Timbral*

Berbeda dengan jenis sebelumnya, *keyboard multi timbral* sudah dapat mengeluarkan berbagai macam suara dalam waktu yang bersamaan. Jenis *keyboard* ini juga termasuk salah satu jenis yang cocok untuk melakukan aransemen.

4) *Digital Piano Keyboard*

Digital piano keyboard adalah jenis *keyboard* yang paling mirip dengan sebuah piano. Mulai dari jumlah tuts hingga kualitas suara yang hampir sama dengan sebuah piano. Namun jenis yang satu ini tidak cocok untuk dibawa berpergian dan hanya cocok untuk diletakan pada suatu tempat saja.

5) *Digital Synthesizer* dan *Workstation Keyboard*

Digital synthesizer dan *workstation keyboard* adalah jenis *keyboard* yang sudah dilengkapi berbagai macam teknologi canggih. Beberapa teknologi canggih tersebut adalah seperti *sequencer*, *looping*, membuat *arpeggio*, *tracking* vokal, dan bahkan dapat merekam.

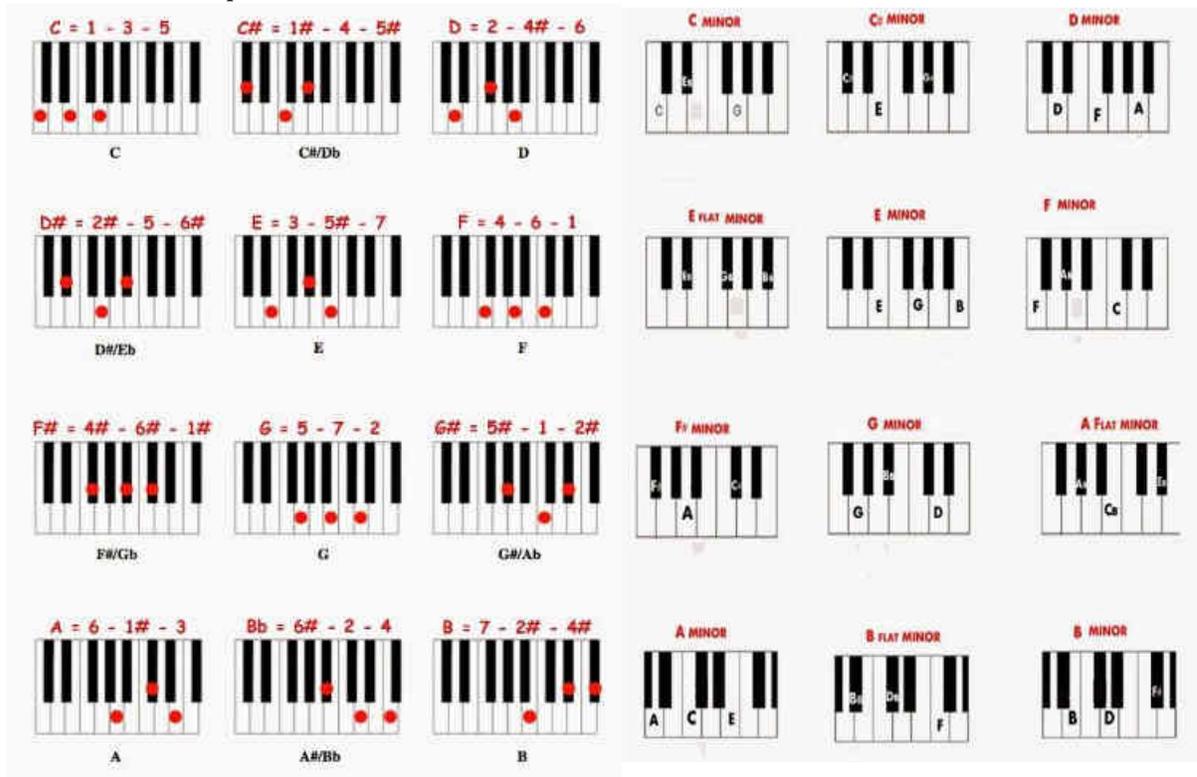
6) *Keyboard Hybrid*

Jenis *keyboard* yang terakhir adalah *keyboard hybrid*. *Keyboard hybrid* ini adalah jenis yang paling canggih. Jumlah *keyboard* ini juga tidak sebanyak beberapa jenis sebelumnya, dan hanya orang-orang yang sudah profesional saja yang dapat menggunakan dan memanfaatkan *keyboard* ini dengan maksimal.

⁹ https://id.yamaha.com/id/news_events/2022/20220904_mengenalkuncidasarkeyboarddanpiano.html

F. Kunci Dasar *Keyboard*

Hal berikutnya yang perlu diketahui adalah beberapa kunci *keyboard* yang dapat digunakan untuk memainkan sebuah lagu. Sebagai seorang pemula, maka dapat berlatih mulai dari beberapa kunci major dan minor pada *keyboard*. Berikut ini adalah beberapa kunci dasar tersebut.



Gambar 6.60 Kunci Dasar Major dan Minor *Keyboard*¹⁰

(Sumber: Materi PkM Leo Siahaan)

Rumus 1 – 5 – 4 adalah rumus untuk menemukan not ke 2 dan ke 3 agar menjadi 1 kunci *Chord* dimana:

- 1 = *Chord* awal yang ingin kita cari
- 5 = tuts ke 5 dari tuts awal
- 4 = tuts ke 4 dari tuts ke 5

Ibarat *chord major* adalah suara bakunya, *chord minor* itu suara falsnya. Penekanan tuts pada *keyboard* pun hanya beda sedikit yaitu menurunkan nada yang ditengah 1/2 nada.

Contoh :

Chord C Major = 1 – 3 – 5, berarti C Minornya (Cm) = 1 – 3 \flat – 5

Chord D Major = 2 – 4# – 6, berarti D minornya (Dm) = 2 – 4 – 6

¹⁰ <https://jsfloblog.wordpress.com/2016/06/21/cara-bermain-piano-atau-keyboardtentang-not-dan-chord/>

Dokumentasi Pelatihan Ukulele dan *Keyboard*



Gambar 6.61 Penyampaian Materi Pelatihan Ukulele dan *Keyboard*
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 09 November 2023)



Gambar 6.62 Peserta Pelatihan Ukulele dan *Keyboard*
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 09 November 2023)

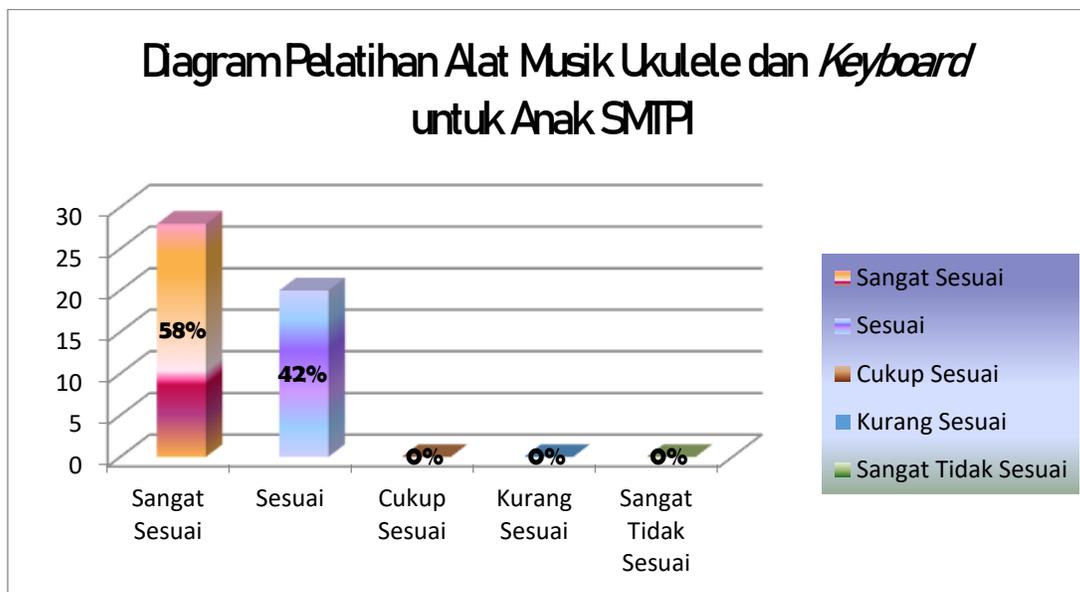


Gambar 6.63 Peserta Memainkan Ukulele
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 09 November 2023)



Gambar 6.64 Fasilitator dan Peserta Memainkan Keyboard
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 09 November 2023)

DATA STATISTIK EVALUASI KEGIATAN PELATIHAN ALAT MUSIK UKULELE DAN *KEYBOARD*



Gambar 6.65 Diagram Pelatihan Alat Musik Ukulele dan *Keyboard*

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Lembar Evaluasi Pelatihan Ukulele dan *Keyboard*, 16 November 2023)

Dari data diagram diatas maka dapat dijelaskan bahwa hasil dari kegiatan Pelatihan Alat Musik Ukulele dan *Keyboard* dengan total nilai 48 (100%) dengan menggunakan 5 (lima) skala penilaian yakni Sangat Sesuai (5), Sesuai (4), Cukup Sesuai (3), Kurang Sesuai (2), dan Sangat Tidak Sesuai (1). Hasil yang diperoleh yaitu Sangat Sesuai dengan nilai 28 (58%), Sesuai dengan nilai 20 (42%), Cukup Sesuai dengan nilai 0 (0%), Kurang Sesuai dengan nilai 0 (0%) dan Sangat Tidak Sesuai dengan nilai 0 (0%), menunjukkan bahwa penilaian jemaat Mitra terhadap kegiatan tersebut Sangat Sesuai dengan nilai 28/58%. Penilaian yang diberikan terhadap kegiatan dimaksud meliputi, pengabdian kepada masyarakat menggunakan media teknologi tepat guna, kegiatan pengabdian masyarakat telah menjawab kebutuhan jemaat/masyarakat, materi pengabdian kepada masyarakat mudah dipahami dan diterapkan dalam aktivitas di jemaat/masyarakat, isi materi pengabdian kepada masyarakat berisi informasi yang tepat, sehingga telah menjawab permasalahan sosial jemaat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat membantu memberdayakan masyarakat, hasil pengabdian kepada masyarakat dapat dimanfaatkan langsung jemaat/masyarakat, penyajian materi pengabdian kepada masyarakat oleh narasumber sesuai bidang ilmu dan kompetensi dan hasil pengabdian kepada masyarakat menghasilkan rekomendasi kepada pemangku kebijakan. Untuk mendapatkan hasil evaluasi ini, pelaksana kegiatan membagikan lembar penilaian dengan sistem acak, dan peserta dari hasil acak ini berjumlah 6 orang.

6.6 Penutupan Kegiatan

Penutupan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Jemaat GPM Sokowati pada Jumat, 10 November 2023. Kegiatan PkM ini ditutup dengan kesan dan pesan dari KMJ Sokowati. Dalam Kesan dan pesan yang disampaikan ini terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah Ketua Majelis Jemaat GPM Sokowati berterima kasih atas materi pelatihan yang dilaksanakan di Jemaat GPM Sokowati, sehingga Perangkat Pelayan Jemaat Sokowati sangat merasa terbantu untuk meminimalisir perubahan pola berpikir Jemaat terhadap proses pelayanan.



Gambar 6.66 Kesan dan Pesan KMJ GPM Sokowati
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 10 November 2023)

Selain itu, Jemaat GPM Sokowati memberikan respon yang sangat baik terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Bukan hanya sampai di situ, KMJ juga mengharapkan agar kegiatan yang dilakukan tidak menjadi akhir dari perjumpaan dengan jemaat GPM Sokowati melainkan menjadi titik awal kerja sama, sehingga kedepan nanti ada kegiatan-kegiatan lain yang dapat dilakukan di jemaat GPM Sokowati.

Terhadap apa yang disampaikan oleh KMJ maka Ketua PkM yang menerima dengan baik terhadap harapan dari KMJ, sehingga TIM PkM dengan senang hati bersedia bekerja sama untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kapabilitas Jemaat dalam menghadapi segala problematika kehidupan.



Gambar 6.67 Ucapan Terima Kasih Ketua TIM PkM
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 10 November 2023)

Dalam acara penutupan kegiatan PkM dimaksud, TIM PkM memberikan satu Cenderamata (Jam Dinding) kepada Ketua Majelis Jemaat GPM Sokowati.



Gambar 6.68 Penyerahan Cenderamata kepada KMJ GPM Sokowati
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 10 November 2023)



Gambar 6.69 Ketua TIM bersama KMJ GPM Sokowati dan Cenderamata
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 10 November 2023)



Gambar 6.70 Foto Bersama TIM PkM dengan KMJ dan Pelayan Jemaat GPM Sokowati
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 10 November 2023)



Gambar 6.71 Foto Bersama TIM PkM dengan Peserta Penutupan Kegiatan PkM
(Sumber: Dokumentasi TIM PkM, 10 November 2023)

6.7 Kesimpulan dan Saran

Secara keseluruhan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) IAKN Ambon dalam rangka program hibah LP2M IAKN Ambon berjalan lancar dan penuh antusiasme. Beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai hasil pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Tingginya minat peserta dalam pelaksanaan kegiatan, hal ini disebabkan karena selama ini pelatihan sejenis belum dilaksanakan sepenuhnya di Jemaat GPM Sokowati. Yang dimaksud tepat adalah tepat sasaran, tepat waktu atau momennya.
- 2) Terdapat perubahan cara pandang pelayan terhadap pelayanan di tengah era globalisasi di Jemaat GPM Sokowati.
- 3) Munculnya kreatifitas para pelayan dalam melakukan layanan konseling pastoral.
- 4) Munculnya kreaktifitas para pelayan dalam membuat khotbah kontekstual.
- 5) Munculnya inovasi pengasuh dan anak SMTPI dalam mendesain Ayat Alkitab versi sendiri dan mendesain Liturgi Ibadah untuk menunjang proses jalannya Ibadah Minggu, sehingga memunculkan antusiasme anak SMTPI untuk belajar dan menciptakan sesuatu yang baru.
- 6) Antusias Anak SMTPI dalam Memainkan Ukulele dan *Keyboard*.

Keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat juga diukur berdasarkan hasil kolaborasi akademisi, maupun institusi serta masyarakat serta dapat dilihat dari *output* pengabdian.

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM, ditemukan beberapa masalah penting, baik yang berskala panjang maupun pendek, sehingga melalui laporan ini dapat diberikan saran kepada:

1. Ketua majelis jemaat agar lebih meningkatkan pendampingan bagi perangkat pelayan dalam jemaat sehingga dapat melakukan pelayanan dengan baik dan tetap berpegang pada misi pelayanan.
2. Komisi anak dan remaja untuk dapat memperhatikan para pengasuh dan anak SMTPI sehingga dapat menciptakan dan menggunakan metode untuk dapat membantu dalam pelayanan ibadah minggu.

IAKN Ambon Melalui TIM PkM Sokowati agar tetap menjadi mitra dalam membantu jemaat serta bersedia melakukan pendampingan baik dari sisi spiritual, sosial tetapi juga teknologi informasi, sehingga jemaat dapat merasa terbantu dalam menghadapi perkembangan yang semakin pesat.

BAB 7 BIAYA KEGIATAN

Anggaran biaya untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengacu pada dana DIPA IAKN Ambon. Total anggarannya Rp. 25.000.000,-. Adapun anggaran dan dana yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat di Jemaat GPM Sokowati, dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 7.1 Biaya Kegiatan

NO	JENIS PEMBELANJAAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	
ATK						
1	Map Plastik Tali	3	Pak	Rp 40.000	Rp 120.000	
2	Note Book	3	Pak	Rp 25.000	Rp 75.000	
3	Pena Queen	3	Dus	Rp 17.000	Rp 51.000	
4	Kwitansi 100	1	Buah	Rp 7.000	Rp 7.000	
5	Kertas HVS A4	1	Rim	Rp 55.000	Rp 55.000	
6	Kertas HVS F4	1	Rim	Rp 60.000	Rp 60.000	
7	Tinta DP-40	1	Dus	Rp 32.500	Rp 32.500	
8	Tinta DP-41	1	Dus	Rp 32.500	Rp 32.500	
9	Catridge 810	1	Buah	Rp 265.000	Rp 265.000	
10	Catridge 811	1	Buah	Rp 295.000	Rp 295.000	
Total ATK (A)					Rp 993.000	
KONSUMSI						
1	Konsumsi Kegiatan 2 Hari <i>Full Day</i>	1	Paket	Rp4.800.000	Rp 4.800.000	
Jumlah Konsumsi					Rp 4.800.000	
Pph 23 (4%)					Rp 200.000	
Total Konsumsi (B)					Rp 5.000.000	
AKOMODASI						
1	Biaya Transportasi Darat Pergi-Pulang (Ambon - Liang)	2	Mobil/Kali	Rp1.680.000	Rp 3.360.000	
	Biaya Transportasi Darat Pergi-Pulang (Waipirit - Sokowati)	2	Mobil/Kali	Rp1.680.000	Rp 3.360.000	
	Pph 23 (4%)					Rp 280.000
	Jumlah Biaya Transportasi Darat					Rp 7.000.000

2	Biaya Transportasi Laut Pergi - Pulang (Liang - Waipirit - Liang)	5	Orang	Rp 20.100	Rp 201.000
3	Biaya Transportasi Darat Pergi-Pulang (Penginapan - Sokowati)	4	Mobil/Kali	Rp 250.000	Rp 1.000.000
4	Penginapan	4 x 2 hari	Orang	Rp 350.000	Rp 2.800.000
5	Uang Harian	4 x 3 hari	Orang	Rp 100.000	Rp 1.200.000
Total Akomodasi (C)					Rp 12.201.000
LUARAN					
1	Media Massa	1	<i>Platform</i>	Rp 250.000	Rp 250.000
2	Seminar Hasil	1	Paket	Rp2.000.000	Rp 2.000.000
3	Laporan PKM	5	Eksemplar	Rp 75.000	Rp 375.000
4	Cetak Buku	25	Buku	Rp 67.200	Rp 1.680.000
5	Jurnal	1	Paket	Rp 750.000	Rp 750.000
Total Luaran (D)					Rp 5.055.000
LAIN- LAIN					
1.	Spanduk	1 x 3	Meter	Rp 45.000	Rp 135.000
2.	<i>Hand Sanitizer</i>	50	Buah	Rp 15.000	Rp 750.000
3.	Masker	5	Dos	Rp 50.000	Rp 250.000
4	Foto Copy Materi	1760	Lembar	Rp 350	Rp 616.000
Total Lain-Lain (E)					Rp 1.751.000
Jumlah A+B+C+D+E					Rp 25.000.000

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Y. (2018). Gereja dan Pengaruh Teknologi Informasi "Digital Ecclesiology". *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika*, Vo. 1 No. 2, 270-283.
- Ayres, F. (2016). *Pembinaan Warga Gereja*. Malang: Gandum Mas.
- Goell, R., & Haider, J. (2010, February 27). *Poster My Wall*. Retrieved April 24, 2023, from PosterMyWall: <https://id.postermywall.com/>
- Guide, B. P. (2020, Oktober 18). *Mainkan Musik Terbaik dengan 10 Rekomendasi Keyboard Musik Terbaik 2023 Berikut Ini!* Retrieved Juni 16, 2023, from Best Present Guide: <https://bp-guide.id/AXWjXY3r>
- Ismail, A. (1998). *Ajarlah Mereka Melakukan "Kumpulan Karangan seputar Pendidikan Agama Kristen"*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Miranda, J. (n.d.). *Gereja Kristen dalam Pelayanan*. Malang: Gandum Mas.
- Tangdilintin, P. (2008). *Pembinaan Generasi Muda*. Yogyakarta: Kanisius.
- Template, P. (2004, April 24). *Powered Template* . Retrieved Mei 28, 2023, from Powered Template Limited: <https://poweredtemplate.com/id/powerpoint-templates/gereja.html>
- Warella, S. B., Matulatuwa, F. M., Kristyowidi, B. I., Maunary, F., Pattiserlihun, S. C., & Lekatompessy, L. (2020). *Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Pelayanan bagi Para Pelayan Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe berbasis Teknologi Infomasi di Era Covid-19*. Yogyakarta: K-Media.
- Wordpress, B. (2016, Juni 21). *Trik Bermain Piano atau Keyboard, Tentang Not dan Chord*. Retrieved Agustus 18, 2023, from Blog Wordpress: <https://jsfloblog.wordpress.com/2016/06/21/cara-bermain-piano-atau-keyboardtentang-not-dan-chord/>
- Yamaha, C. (2021, Januari 26). *Mengenal Kunci Dasar Keyboard dan Piano*. Retrieved Juli 08, 2023, from Yamaha Make Waves: https://id.yamaha.com/id/news_events/2022/20220904_mengenalkuncidasarkeyboarddanpiano.html

LAMPIRAN

1. Biodata ketua dan anggota tim pelaksana PkM

1) Biodata Ketua Pengusul

Nama	Dr. Sipora B. Warella, M.Pd.K
NIP/NIDN	197101242007012010 / 2024017103
Pangkat/Jabatan	IIIc / Lektor
Email	swarella@gmail.com

Publikasi

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)
1	<i>Relationship of Rich People and Poor People in the Bible: The Systematic Search</i>	<i>Co-author</i>	International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, 2020, Volume 7, Nomor 2, ISSN: 2364-5369	https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/1435
2	Keberpihakan Yesus (Analisis Sosio-Teologis Terhadap Teks Yohanes 4:1-42)	<i>Co-author</i>	Jurnal Teologi Berita Hidup, Vol 4, No 2, Maret 2022; 393-400 ISSN: 2654-5691 (<i>online</i>); 2656-4904 (<i>print</i>)	https://e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh/article/view/244
3	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Pelayanan bagi Para Pelayan Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwedi Era Covid-19	<i>First Author</i>	JURNAL LAYANAN MASYARAKAT Vol. 6 No. 2 (2022): halaman 413-420 ISSN 2580-8680, e-ISSN 2722-239X	https://e-journal.unair.ac.id/jlm/article/view/39545

2) Biodata Anggota Pengusul 1

Nama	Febrillien Matresya Matulatuwa, M.Cs
NIP/NIDN	2027029006
Pangkat/Jabatan	Asisten Ahli
Email	febrilien682007030@gmail.com

Publikasi

No	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)
1	Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Pelayanan PT. POS Indonesia (Persero) Cabang Ambon Menggunakan Metode <i>Servqual</i> dan <i>Lexicon Based</i>	<i>First Author</i>	JUTISI: Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi, 2017, Volume 3, Nomor 2, e-ISSN: 2443-2229	https://journal.maranatha.edu/index.php/jutisi/article/view/674
2	<i>Text Mining</i> dengan Metode <i>Lexicon Based</i> untuk <i>Sentiment Analysis</i> Pelayanan PT. POS Indonesia melalui Media Sosial <i>Twitter</i>	<i>First Author</i>	JMII: Jurnal Masyarakat Informatika Indonesia, 2017, Volume 2, Nomor 3, ISSN: 2541-5093	http://arsip.e-jmii.org/download/JMII%20Vol%202%20No%201%202017/JMII%20VOL2NO32017.pdf
3	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Pelayanan bagi Para Pelayan Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwedi Era Covid-19	<i>Co-Author</i>	JURNAL LAYANAN MASYARAKAT Vol. 6 No. 2 (2022): halaman 413-420 ISSN 2580-8680, e-ISSN 2722-239X	https://e-journal.unair.ac.id/jlm/article/view/39545

3) Biodata Anggota Pengusul 2

Nama	Dr. Flora Maunary, M.Pd.K
NIP/NIDN	197402102009012005 / 2010027404
Pangkat/Jabatan	IIIId / Lektor
Email	floramaunary2019@gmail.com

Publikasi

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)
1	Keberpihakan Yesus (Analisis Sosio- Teologis Terhadap Teks Yohanes 4:1- 42)	co-author	Jurnal Teologi Berita Hidup, Vol 4, No 2, Maret 2022; 393-400 ISSN: 2654-5691 (<i>online</i>); 2656-4904 (<i>print</i>)	https://e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh/article/view/244
2	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Pelayanan bagi Para Pelayan Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwedi Era Covid-19	<i>Co-Author</i>	JURNAL LAYANAN MASYARAKAT Vol. 6 No. 2 (2022): halaman 413-420 ISSN 2580-8680, e-ISSN 2722-239X	https://e-journal.unair.ac.id/jlm/article/view/39545

4) Biodata Anggota Pengusul 3

Nama	Andris Noya, M.Si
NIP/NIDN	198604022019081001 / 2002048602
Pangkat/Jabatan	IIIId / Lektor
Email	anoya335@gmail.com

Publikasi

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)
1	Kemampuan Regulasi Emosi Pada Perempuan Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Maluku Tenggara	<i>First author</i>	Molucca Medica Volume 12, Nomor 2, Oktober 2020 ISSN 1979-6358 (print) ISSN 25970246X (online)	https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamedica/article/view/2496
2	<i>Smart Parenting Education For Parents in Character Forming of Children in The Millenial Era</i>	<i>First author</i>	Jurnal Abdi Insani, Vol 9 No 1 (2022): 123-133 e-ISSN : 2828-3155 p-ISSN : 2828-4321	http://www.abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/478

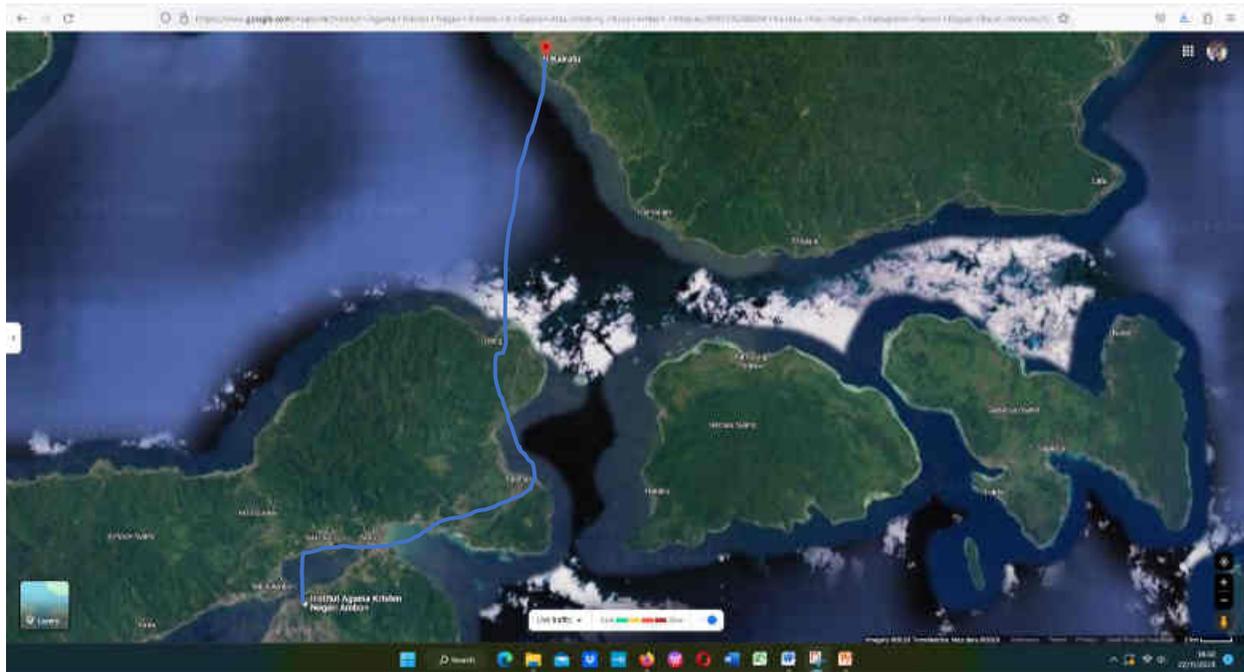
5) Biodata Anggota Pengusul 4

Nama	Leo Siahaan
NIP/NIDN	-
Pangkat/Jabatan	Mahasiswa
Email	leosiahaan06@gmail.com

Publikasi

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/EISSN	URL artikel (jika ada)

2. Peta lokasi yang menunjukkan jarak IAKN dengan lokasi mitra



3. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra dalam Kegiatan PkM bermaterai Rp.10.000

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Pdt. I. G. Lopuhaa, S.Si
Jabatan : Ketua Majelis Jemaat
Nama Gereja : Gereja Ebenhaezer
Alamat : Jalan Raya Hunitetu, Sokowati

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), guna Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Pelayan bagi para Pelayan Jemaat GPM Sokowati berbasis Aplikasi Ilm Liturgi dalam Pelayanan, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Dr. Sipora B. Warella, M.Pd.K
Perguruan Tinggi : Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Bersama ini pula, kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara Gereja Ebenhaezer Jemaat GPM Sokowati dan Pelaksana Kegiatan Pengabdian, tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, tanpa ada unsur pemaksaan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sokowati, 16 Oktober 2023



I. G. Lopuhaa
Pdt. I. G. Lopuhaa, S.Si

4. Surat Tugas Melaksanakan kegiatan PkM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Dolog Halong Atas. Tlp : 08114711157
<http://www.iaknambon.ac.id> Email : iaknambon@yahoo.com

SURAT TUGAS

NOMOR : B- 7810/Iak.03/B/KP.01.1/11/2023

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
b. bahwa untuk koordinasi pelaksanaan tugas
c. bahwa untuk kepentingan tertib administrasi kepegawaian
d. bahwa untuk pelaksanaan pelaporan
- Dasar** : 1. Surat Keputusan Rektor IAKN Ambon tentang Penetapan Tim dan Narasumber kegiatan PKM dosen dan mahasiswa IAKN Ambon Nomor: 287 tanggal 11 April tahun 2023
2. Surat Rekomendasi Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAKN Ambon Nomor : B-7809/Iak.03/L.2/PP.06/11/2023 Tanggal : 07 November 2023

Memberi Tugas

- Kepada** :
- 1 Nama : Dr. Sipora B. Warella, M.Pd.K
NIP : 197101242007012010
Pangkat/gol : Penata III/c
Jabatan : Dosen
Instansi : IAKN Ambon
 - 2 Nama : Dr. Flora Maunary, M.Pd.K
NIP : 19740210209012005
Pangkat/gol : Penata III/c
Jabatan : Dosen
Instansi : IAKN Ambon
 - 3 Nama : Andris Noya, M.Si
NIP : 198604022019081001
Pangkat/gol : Penata Muda TK I III/b
Jabatan : Dosen
Instansi : IAKN Ambon
 - 4 Nama : Febrilien M. Matulatuwa, M.C
NIDN : 2027029006
Pangkat/gol : -
Jabatan : Dosen Non PNS
Instansi : IAKN Ambon

5 Nama : Leo Siahaan
NIM : 1520200302037
Pangkat/gol : -
Jabatan : Mahasiswa
Instansi : IAKN Ambon

Untuk : Melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan pada tanggal 08 s.d 10 November 2023 di Jemaat GPM Sukowati, Klasis Kairatu.
Demikian surat tugas ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 07 November 2023

a.n.Rektor

Plt.Kepala Biro AUAK



Ferdinand Teupuring

Tembusan :

- 1.Rektor Institut Agama Kristen Negeri Ambon ; Ambon
- 2.Dekan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan IAKN Ambon ; Ambon

5. Luaran kegiatan PkM.

a) **Artikel Online** pada *Mimbar Rakyat News* (1 Artikel):

<https://mimbarrakyatnews.com/jemaat-gpm-sokowati-antusias-ikut-pkm-dosen-mahasiswa-iakn-ambon/>.



b) **Jurnal Ilmiah (Dalam Proses)**

c) **Buku (Dalam Proses)**

d) **Video di Youtube:** <https://www.youtube.com/watch?v=6FPBxTDLAfg>

